1
Abu Amr Ahmad Sulaiman
PANDUAN MENDIDIK ANAK
MUSLIM
USIA PRA SEKOLAH
Metode & Materi Dasar
DARUL HAQ

بسم الله الرحمن الرحيم

ABU AMR AHMAD SULAIMAN

PANDUAN MENDIDIK ANAK MUSLIM USIA PRA SEKOLAH

- Metode & Materi Dasar -

Judul Asli:
Minhaj ath-Thifl al-Muslim fi Dhau` al-Kitab wa as-Sunnah
Marhalah Ma Qabl al-Madrasah min (3-6) Sanawat

Penulis:
Abu Amr Ahmad Sulaiman

Edisi Indonesia:

Penerjemah:
Ahmad Amin Sjihab, Lc

Muraja'ah:
Muhammad Yusuf Harun, MA

Desain Cover:
Gobaqsodor

I S B N:
978-979-3407-34-0

SERIAL BUKU DH KE-31

Penerbit:
DARUL HAQ, Jakarta
Berilmu Sebelum Berucap dan Berbuat
Telp. (021) 84999585 / Fax. (021) 84999530
www.darulhaq.com / e-mail: info@darulhaq.com

Cetakan XI, Shafar 1433 H. (01. 2012 M.)
Cetakan XII, R. Awal 1434 H. (02. 2013 M.)
Cetakan XIII, Sya'ban 1435 H. (06. 2014 M.)
Cetakan XIV, Sya'ban 1436 H. (06. 2015 M.)
Cetakan XV, R. Tsani 1437 H. (01. 2016 M.)
Cetakan XVI, J. Tsaniah 1438 H. (03. 2017 M.)

PENGANTAR PENULIS

Segala puji bagi Allah ﷻ Tuhan semesta alam. Saya bersaksi tiada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah ﷻ dan saya bersaksi bahwa Muhammad ﷺ adalah hambaNya dan RasulNya.

- Ini adalah kitab yang ringkas tentang pendidikan untuk anak Muslim dalam masa kanak-kanaknya, masa sebelum sekolah (usia antara 3 sampai 6 tahun), yang merupakan fase yang sangat penting dan serius. Banyak pendidik yang tidak menyadarinya. Fase ini merupakan fase dasar, yang insya Allah menjanjikan bagi Anda ketinggian bangunan kehidupannya nanti tanpa kekhawatiran apabila Anda berhasil mendidiknya dengan baik, juga merupakan fase pembinaan yang menjanjikan bagi Anda sebuah pohon yang baik, akarnya kuat dan puncaknya menjulang ke langit.

  ﴿ تُؤْتِىٓ أُكُلَهَا كُلَّ حِينٍۭ بِإِذْنِ رَبِّهَا ۗ ﴾

  "*Pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim dengan se-izin Tuhannya.*" (Ibrahim: 25).

- Buku ini saya bagi menjadi delapan belas latihan, setiap latihan lamanya dua bulan, sehingga seluruh buku ini selesai dalam waktu tiga tahun penuh.

- Ada beberapa anak yang memang sangat cerdas, bisa menguasai latihan yang diperuntukkan baginya. Dalam situasi demikian, boleh saja menambahnya dengan latihan-latihan yang lebih banyak. Ada pula anak-anak yang lemah akalnya, maka boleh saja mempraktikkan setiap latihan lebih dari dua bulan.
- Hal yang paling penting, membiasakan anak untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajarinya. Misalnya, ketika Anda mengajari anak Anda tentang adab makan, maka seharusnya Anda membiasakannya untuk makan dengan adab tersebut. Demikian pula misalnya Anda mengajarinya doa bangun tidur, maka hendaklah Anda mengamatinya dan mengingatkan doa ini sehingga dia terbiasa membacanya dengan sendirinya. Demikian seterusnya.
- Pada catatan bawah telah saya buatkan beberapa usulan untuk para orangtua. Saya harap usulan-usulan tersebut diperhatikan dan tidak ditinggalkan. Justru catatan itu adalah dasar buku ini serta inti pemikirannya. Catatan-catatan membantunya dalam menyelesaikan dan menjaga keutuhan materi ini.
- Saya juga mewasiatkan kepada para orangtua untuk menempelkan jadwal yang ada (dari halaman 11 sampai halaman 16) dalam buku ini serta angket yang ada di akhir buku ini, di tembok yang ada di hadapannya, sehingga memudahkannya untuk mengawasi dan menilai sejauh mana perkembangan dan kemunduran (yang diperoleh anak, Pent.).
- Saya tambahkan bahwa buku ini terdiri dari pengalaman praktikum yang sebagiannya saya peroleh dari lebih dari tiga puluh rekan, sebagiannya lagi saya peroleh dari pengalaman dalam pendidikan anak-anak saya. Dengan demi-

kian bisa dikatakan bahwa buku ini adalah hasil dari praktek dan pengalaman, bukan sekedar teori. Orang yang berpengalaman dalam dunia pendidikan tentunya segera mengetahuinya hanya dengan sekedar membaca buku ini.

- Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada saudara-saudara saya yang mulia, yang telah mengoreksi buku ini dan memberi catatan yang banyak menolong saya.
- Demikianlah, segala puji bagi Allah ﷻ pada awal mulanya dan pada akhirnya. Apabila dalam buku ini terdapat kebaikan, maka hal tersebut adalah dari Allah ﷻ, namun apabila didapati sebaliknya maka hal itu adalah dari diri saya sendiri dan dari setan, Allah ﷻ dan RasulNya terlepas dari hal itu. Saya memohon kepada Allah ﷻ Yang Maha Pemaaf dan Maha Pengampun serta berlindung kepada-Nya dari sikap ujub, sombong dan senang mencari perhatian.

﴿ وَقُل رَّبِّ ٱغْفِرْ وَٱرْحَمْ وَأَنتَ خَيْرُ ٱلرَّٰحِمِينَ ﴿١١٨﴾ ﴾

"*Dan katakanlah: 'Ya Tuhanku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling baik'.*" (Al-Mu`minun: 118).

Abu Amr Ahmad Sulaiman

Riyadh, awal Jumadal Akhir 1419 H.

DAFTAR ISI

Pengantar Penulis v
Daftar Isi ix
Yang Perlu Diingat 1
Pendidikan, Antara Tujuan dan Sarana 5
Rancangan Pelaksanaan Metode 11
Latihan-latihan:

- Latihan Pertama 17
- Latihan Kedua 20
- Latihan Ketiga 23
- Latihan Keempat 26
- Latihan Kelima 29
- Latihan Keenam 32
- Latihan Ketujuh 35
- Latihan Kedelapan 38
- Latihan Kesembilan 41
- Latihan Kesepuluh 44
- Latihan Kesebelas 47
- Latihan Kedua Belas 50
- Latihan Ketiga Belas 53
- Latihan Keempat Belas 56
- Latihan Kelima Belas 59
- Latihan Keenam Belas 62

- Latihan Ketujuh Belas 65
- Latihan Kedelapan Belas 68

Yang Benar dan yang Salah 72
Ucapkan...dan Jangan Ucapkan 78
Perilaku Menyimpang Anak-anak 82
Kebiasaan Mencuri 83
Perasaan Takut 85
Tidak Percaya Diri 88
Suka Melawan 91
Kebiasaan Merusak 93
Ngompol 97
Mimpi yang Menakutkan dan Susah Tidur 99
Hilangnya Nafsu Makan 101
Sehari dalam Kehidupan Anak Muslim (sebuah usulan) 103
Angket (Kriteria Pendidik yang Baik) 105
Evaluasi 109
Daftar Pustaka 111

YANG PERLU DIINGAT

1. Tujuan dari pendidikan anak Anda adalah: usaha mencari keridhaan Allah ﷻ dan usaha untuk mendapatkan Surga-Nya, keselamatan dari Neraka serta mengharapkan pahala dan balasanNya.
2. Sebab-sebab keberhasilan dan kegagalan –sebagian besar-tergantung pada hal-hal berikut–:
   a. Sebab-sebab dari pendidik: Tidak istiqamah, tidak mempedulikan sifat-sifat pendidik yang baik, dan seterusnya.
   b. Sebab-sebab dari diri anak: Tidak siap menerima pendidikan, kelemahan pada dirinya.
   c. Sebab-sebab dari metode yang dipakai: materi terlalu sulit, panjang, tidak sesuai dengan usia dan seterusnya.
   d. Sebab-sebab di luar keinginan: Bepergian yang lama atau banyak, sakit dan lain sebagainya.
3. Pendidikan Anda bagi anak-anak Anda bisa meninggikan derajat Anda dan menjadikan amal Anda terus mengalir pahalanya setelah kematian Anda. Dalam hadits:

   وَوَلَدٌ صَالِحٌ يَدْعُوْ لَهُ.

   "*Anak shalih yang mendoakan orangtuanya.*"

   Maka perhatikan bagaimana Anda menjadikan mereka sebagai anak-anak yang shalih.
4. Keshalihan orangtua merupakan kebaikan bagi anak, dan ketakwaan orangtua akan menjadikan anak terjaga serta

senantiasa mendapat rizki setelah kematian orangtuanya, Insya Allah.

﴿وَكَانَ تَحْتَهُۥ كَنزٌ لَّهُمَا وَكَانَ أَبُوهُمَا صَـٰلِحًا﴾

"*Dan di bawahnya ada harta benda simpanan bagi mereka berdua, sedang ayahnya adalah seorang yang shalih.*" (Al-Kahfi: 82).

5. Anak-anak Anda adalah para da'i masa depan dan penyebar ajaran agama. Maka perhatikan mereka sebagaimana Anda memperhatikan dirham dan dinar, bahkan lebih dari itu. Ketahuilah bahwa anak Anda akan memangku tanggung jawab tertentu pada saatnya nanti insya Allah.

   كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُوْلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ.

   "*Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan ditanyai tentang yang dipimpinnya.*"

   Karena itu, laksanakan pendidikannya dengan baik.

6. Lalai dalam mendidik mereka merupakan sebab terhalangnya dari masuk Surga.

   مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْتَرْعِيْهِ اللهُ رَعِيَّةً يَمُوْتُ يَوْمَ يَمُوْتُ وَهُوَ غَاشٌّ لِرَعِيَّتِهِ، إِلاَّ حَرَّمَ اللهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ.

   "*Tidaklah seorang hamba diberi tanggung jawab kepemimpinan oleh Allah kemudian pada saat ia meninggal, ia curang terhadap yang dipimpinnya, melainkan Allah mengharamkan baginya Surga.*" (HR. al-Bukhari dan Muslim).

7. Mendidik orang merdeka tidak sama dengan mendidik budak, maka perhatikanlah bagaimana cara mendidik orang merdeka, perhatikan apa yang Anda berikan dalam pendidikan.

8. Jadikan standar keberhasilan Anda adalah keberhasilan dalam mendidik anak-anak dan mengajar mereka. Jika tidak

demikian, niscaya Anda dalam bahaya yang besar.

9. Perhatikan contoh teladan utama dan dekatkan anak-anak Anda kepadanya. Ini merupakan hal yang pantas Anda perhatikan dalam pendidikan. Atau tanyalah kepada diri Anda, jadi apa Anda menginginkannya? Seperti siapa dia Anda inginkan?
10. Di antara karateristik fase ini (fase anak kecil, usia sebelum sekolah, antara tiga sampai enam tahun) adalah sebagai berikut:
    a. Dapat mengontrol tindakannya.
    b. Selalu ingin bergerak adalah sesuatu yang alami (bila dalam batas yang wajar).
    c. Berusaha mengenal lingkungan sekeliling. (Karena itu sering kita lihat ia mengotak-atik sesuatu atau menghancurkannya).
    d. Perkembangan yang cepat dalam berbicara. (Oleh karena itu hampir tidak pernah berhenti berbicara. Hal ini pun merupakan tabiat yang wajar).
    e. Senantiasa ingin memiliki sesuatu dan egois, dan mulai pertumbuhannya. Dari sini mulai tumbuh sikap keras kepala, suka protes, menanyai satu hal berulang kali. (Ini juga merupakan hal yang wajar).
    f. Mulai membedakan antara yang benar dan salah, yang baik dan buruk. (Karena itu sikap memberi kepuasan dan lemah lembut terhadap mereka lebih tepat daripada memukul dan mengancam).
    g. Anak pada fase ini mulai mempelajari dasar-dasar prilaku sosial yang dibutuhkannya saat beradaptasi di sekolah pada saat mereka masuk kelas satu.
    h. Fase ini adalah usia eksplorasi.

Pelajarilah, saudaraku para pendidik, karateristik fase ini, untuk dapat menafsiri apa yang Anda temui pada diri anak-anak, dari tingkah laku mereka yang aneh dalam pandangan Anda, tapi hal itu sebenarnya wajar. Bahkan harus menarik perhatian Anda jika tidak ada, karena anak Anda akan berkembang sesuai tabiat. Justru yang aneh adalah apabila mereka tidak melakukan tingkah laku yang aneh. Akan kita bahas nanti penyelesaian permasalahan tingkah laku ini pada halaman 82, insya Allah.

Kini tidak ada kata lain kecuali ucapan saya kepada Anda, 'Anda telah tahu, maka laksanakanlah'.

Laksanakanlah tujuan dari pendidikan anak-anak Anda. Pergunakan sarana-sarana yang benar. Senantiasa ikuti perkembangan baru dalam pendidikan. Pergunakan cara-cara yang baik. Perhatikan cara bergaul yang sesuai dengan mereka. Pergunakan cara mendidik yang benar.

﴿وَفِي ذَٰلِكَ فَلْيَتَنَافَسِ الْمُتَنَافِسُونَ ﴿٢٦﴾﴾

"Dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba." (Al-Muthaffifin: 26).

﴿وَاتَّقُوا يَوْمًا تُرْجَعُونَ فِيهِ إِلَى اللَّهِ ۖ ثُمَّ تُوَفَّىٰ كُلُّ نَفْسٍ مَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿٢٨١﴾﴾

"Dan peliharalah dirimu dari (azab yang terjadi pada) hari yang pada waktu itu kamu semua dikembalikan kepada Allah. Kemudian masing-masing diri diberi balasan yang sempurna terhadap apa yang telah dikerjakannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan)." (Al-Baqarah: 281).

PENDIDIKAN, ANTARA TUJUAN DAN SARANA

****

TUJUAN PENDIDIKAN ANAK	SARANA YANG MEMBANTU DAN SARAN-SARAN PENDIDIKAN
1. Menjawab seruan Allah: ﴿قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا﴾ *"Jagalah diri kalian dan keluarga kalian dari api Neraka."*	Setiap sarana yang akan kita sebutkan nanti dan beberapa sarana lain.
2. Membentuk akidah dan keimanan anak-anak	1. Membacakan lafazh لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ dan mengulang-ulangnya. 2. Memperdalam *muraqabah* Allah ﷻ dalam hatinya: "Jagalah (perintah) Allah niscaya Allah akan menjagamu." Dengan sering-sering mengcapkan: "*Sesungguhnya Allah ﷻ melihatmu, mendengarmu dan Dia bersamamu.*" Juga dengan senantiasa membaca al-Qur`an dan doa-doa. 3. Memperdalam kecintaannya kepada Rasulullah ﷺ dalam hati dengan melaksanakan sunnahnya dan mengikutinya. 4. Memberikan hadiah kepada anak-anak pada saat tertentu, seperti hadiah atas hafalan al-Qur`an dan bacaan doa-doa yang terus menerus.

3. Membentuk keilmuan dan pengetahuan anak	1. Dengan mengajarinya al-Qur`an dan as-Sunnah. 2. Belajar sejarah Nabi, akhlak dan perilaku. 3. Dengan mengajarinya doa-doa. 4. Menyediakan perpustakaan rumah bagi anak, terdiri dari buku-buku, kaset-kaset dan video (yang bermanfaat). 5. Mengirimnya ke taman kanak-kanak untuk belajar. 6. Mengikutkannya dalam halaqah hafalan al-Qur`an di masjid, atau mendatangkan orang yang mengajarinya hafalan al-Qur`an dan mengajarinya sunnah. 7. Menjawab segala pertanyaan anak-anak dengan jawaban yang sesuai dengan usianya. 8. Memperhatikan cerita-cerita yang mendidik dan menghindari kecenderungannya yang mutlak kepada daya khayal, dengan tetap menyadari pentingnya daya khayal. 9. Tidak memaksanya untuk menulis atau membaca sebelum masanya, dengan tetap melihat pentingnya latihan untuk membaca dan menulis dengan bertahap.
4. Membentuk akhlak, perilaku dan sopan santun anak-anak	1. Mempraktikkan adab-adab yang telah dipelajarinya. 2. Dengan teladan dari kedua orang-tua.

	nya, terikat dengannya dan melihat orang-orang asing selain kedua orangtuanya. 10. Memilihkan teman yang baik dari lingkungannya atau dari kalangan sekitarnya.
6. Membangun sisi kejiwaan dan perasaan anak-anak	1. Mengenali kejiwaan anak dan kebutuhannya pada tiap fase. 2. Menghargai anak dan tidak merendahkannya, khususnya di hadapan teman-temannya atau teman-teman Anda. 3. Mendengarkannya dengan baik apabila dia berbicara dan membuatnya merasa bahwa yang dibicarakannya adalah hal penting. 4. Memberi pengarahan kepadanya dengan lemah lembut, dan diutamakan dilakukan ketika sendiri. 5. Menemaninya dalam permainan dan duduk bersamanya. 6. Menyambut kedatangannya dan melepas kepergiannya dengan baik, dan membiasakannya hal yang demikian tersebut. 7. Berusaha menyenangkan anak, khususnya sebelum tidur, dan menjauhkannya dari kejadian-kejadian dan suara-suara yang menakutkan. 8. Menyadari bahaya memberikan hukuman fisik secara terus menerus. 9. Menyadari bahaya memberikan ancaman dengan hukuman terus menerus.

7. Membentuk fisik dan kesehatan tubuh anak-anak	1. Membiasakannya melakukan senam badan yang ringan. 2. Menjemurnya di sinar matahari setiap hari. 3. Mengadakan perlombaan olah raga bagi anak-anak. 4. Bermain bersama orang-orang dewasa. 5. Menjauhkan mereka dari penyakit yang menular. 6. Mengadakan *check up* secara berkala, khususnya untuk giginya. 7. Membiasakannya membersihkan gigi, pakaiannya dan tempat tidurnya. 8. Mempraktikkan *ruqyah syar'iyah* (doa-doa yang syar'i) sebelum tidur dan ketika sakit (dengan membaca surat al-Ikhlas, al-Falaq dan an-Nas).
8. Membentuk rasa seni, keindahan dan kreatifitas anak-anak	1. Mendidiknya untuk memperindah kamarnya dan menghiasinya. 2. Memperhatikan keindahan alat-alat yang khusus untuknya. 3. Menyediakan pena berwarna dan buku gambar, dan membiarkannya membuat apa yang dia inginkan, dengan pengawasan dari kedua orangtuanya. 4. Menyediakan permainan yang berupa permainan mengacak dan menyusunnya kembali atau membongkar dan membangunnya kembali.

	5. Menggunakan film video yang menggambarkan keindahan pemandangan alam. 6. Pergi ke taman-taman, pantai dan lainnya dan membiasakannya memikir dan memperhatikan (dalam bentuk sederhana). 7. Mendengarkan syair-syair yang sesuai dengan umurnya. 8. Menjaga segala hasil karya seni anak-anak di map khusus, kotak khusus atau buku tulis dan tidak menyia-nyiakannya.

RANCANGAN PELAKSANAAN METODE

(Setiap Latihan Berdurasi Selama Dua Bulan)

****

No	Materi	Latihan Pertama	Latihan Kedua	Latihan Ketiga
1	**Al-Qur`an al-Karim**	Surat Al- Fatihah	Surat An-Naas	Surat Al-Falaq
2	**Hadits Nabi**	إِنَّ اللهَ جَمِيْلٌ (Sesungguhnya Allah itu Indah...)	أَمْسِكْ عَلَيْكَ لِسَانَكَ (Jagalah ucapanmu)	إِذَا انْتَعَلَ أَحَدُكُمْ (Jika seorang di antara kalian memakai sandal ...)
3	**Doa-doa**	رَبِّ ٱبْنِ لِي عِندَكَ (Tuhanku, bangunkan bagiku di sisiMu ...)	رَبِّ ٱجْعَلْنِي مُقِيمَ ٱلصَّلَوٰةِ (Tuhanku, jadikanlah aku orang yang men-dirikan shalat ...)	رَبِّ ٱشْرَحْ لِي صَدْرِي (Tuhanku, lapangkanlah bagiku dadaku ...)
4	**Dzikir-dzikir**	Doa bangun tidur	Doa akan tidur	Doa membuka pakaian
5	**Adab & Sopan Santun**	Adab bangun tidur	Adab akan tidur	Adab membuka pakaian
6	**Sirah Nabi**	Siapa nama Nabimu?	Siapa nama ayahnya?	Siapa nama ibunya?
7	**Syair-syair**	حَمْدًا لِلّٰهِ (Segala puji bagi Allah)	عِنْدَ النَّوْمِ (Ketika tidur)	طَلَعَ الْبَدْرُ (Telah terbit purnama)
8	**Ilmu Pengetahuan**	Tauhid	Tentang Nabi-nabi	Waktu dan tempat

No	Materi	Latihan Keempat	Latihan Kelima	Latihan Keenam
1	**Al-Qur`an al-Karim**	Surat al-Ikhlash	Surat al-Masad	Surat an-Nashr
2	**Hadits Nabi**	اِلْبَسُوْا ... (Pakailah .....)	مَا عَابَ رَسُوْلُ اللهِ (Rasulullah tidak pernah mencela ...)	إِنَّ اللهَ رَفِيْقٌ (Sesungguhnya Allah itu lemah lembut ...)
3	**Doa-doa**	رَبِّ أَعُوْذُ بِكَ (Tuhanku, aku berlindung kepadaMu)	رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ (Ya Tuhanku, ampunilah dan kasihilah ...)	رَبِّ نَجِّنِيْ (Ya Tuhanku, selamatkan aku ...)
4	**Dzikir-dzikir**	Doa memakai pakaian	Doa makan	Doa ketika lupa
5	**Adab & Sopan Santun**	Adab memakai pakaian	Adab sebelum dan ketika makan	Jika kelupaan
6	**Sirah Nabi**	Kapan ayahnya meninggal?	Siapa yang memeliharanya setelah kematian ayahnya?	Kapan ibunya meninggal?
7	**Syair-syair**	عِنْدِيْ ثَوْبٌ (Aku Punya Baju)	كُلْ بِالْيُمْنَى (Makanlah dengan Tangan Kanan)	اَلْفَتَاةُ الْمُسْلِمَةُ (Pemudi Muslimah)
8	**Ilmu Pengetahuan**	Warna-warni	Tentang masjid-masjid	Renungan

No	Materi	Latihan Ketujuh	Latihan Kedelapan	Latihan Kesembilan
1	**Al-Qur`an al-Karim**	Surat al-Kafirun	Surat al-Kautsar	Surat al-Ma'un
2	**Hadits Nabi**	اِشْرَبُوْا مَثْنَى (Minumlah dua kali ...)	سَمُّوْا إِذَا (Sebutlah nama Allah apabila ...)	نَهَى رَسُوْلُ اللهِ (Rasulullah melarang ...)
3	**Doa-doa**	رَبِّ ٱغْفِرْ لِي (Ya Tuhanku, ampunilah aku ...)	رَبَّنَا لَا تُزِغْ (Ya Tuhan kami, janganlah Engkau ...)	رَبَّنَا ٱصْرِفْ (Ya Tuhan kami, palingkanlah ...)
4	**Dzikir-dzikir**	Doa setelah makan	Doa ketika minum air	Doa ketika minum susu
5	**Adab & Sopan Santun**	Setelah makan	Ketika minum air	Ketika minum susu
6	**Sirah Nabi**	Kapan kakeknya meninggal	Siapa yang memeliharanya setelah kematian kakeknya?	Kapan pamannya, Abu Thalib meninggal?
7	**Syair-syair**	أُمِّي (Ibuku)	رَمَضَانُ (Ramadhan)	إِنْ سَأَلْتُمْ (Jika Kalian Tanya)
8	**Ilmu Pengetahuan**	Renungan	Tubuh Manusia	Gerakan makhluk

No	Materi	Latihan Kesepuluh	Latihan Kesebelas	Latihan Kedua belas
1	**Al-Qur`an al-Karim**	Surat Quraisy	Surat al-Fiil	Surat al-Humazah
2	**Hadits Nabi**	اَلسِّوَاكُ مَطْهَرَةٌ (Siwak merupakan pembersih ...)	أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِيْنَ (orang-orang mukmin yang paling sempurna ...)	كَانَ الرَّسُوْلُ (Bahwasanya Rasulullah ...)
3	**Doa-doa**	اَللّٰهُمَّ حَاسِبْنِيْ (Ya Allah, hisablah aku ...)	اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ (Ya Allah, aku memohon kepadaMu ...)	يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوْبِ (Wahai Pembalik hati ...)
4	**Dzikir-dzikir**	Doa masuk kamar kecil	Doa ketika berada dalam kegelapan	Doa ketika takut
5	**Adab & Sopan Santun**	Masuk kamar kecil	Berada dalam kegelapan	Ketika takut
6	**Sirah Nabi**	Siapakah istri pertamanya?	Siapa nama anak-anak laki-laki beliau?	Siapa nama anak-anak perempuan beliau?
7	**Syair-syair**	اَلْجَنَّةُ (Surga)	أَسْمَاءُ اللهِ الْحُسْنَى (Nama-nama Allah yang Indah)	اَلْمُؤْمِنُ الْمُؤَدَّبُ (Mukmin yang Beradab)
8	**Ilmu Pengetahuan**	Tata tertib	Kebersihan	Berapa jumlahnya?

No	Materi	Latihan Ketiga belas	Latihan Keempat belas	Latihan Kelima belas
1	**Al-Qur`an al-Karim**	Surat al-Ashr	Surat at-Takatsur	Surat al-Qari'ah
2	**Hadits Nabi**	اِحْفَظِ اللهَ (Jagalah Allah ...)	خَيْرُ الْأَصْحَابِ (Sebaik-baik shahabat ...)	إِذَا انْتَهَى (Jika telah selesai ...)
3	**Doa-doa**	اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ (Ya Allah, aku memohon kepadaMu ...)	اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ (Ya Allah, aku memohon kepadaMu ...)	اَللّٰهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ (Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Pemaaf ...)
4	**Dzikir-dzikir**	Mendoakan kebaikan	Mengucap salam	Doa mendengar kokok ayam
5	**Adab & Sopan Santun**	Menjaga mulut	Mengucap salam	Mendengar kokok ayam
6	**Sirah Nabi**	Pada bulan apa?	Di mana?	Malaikat apa?
7	**Syair-syair**	الْعِيدُ (Hari Raya)	الطُّيُوْرُ (Burung-burung)	الدِّيْكُ (Ayam Jantan)
8	**Ilmu Pengetahuan**	Berapa jumlahnya?	Berapa jumlahnya?	Berapa jumlahnya?

No	Materi	Latihan Keenam belas	Latihan Ketujuh belas	Latihan Kedelapan belas
1	**Al-Qur`an al-Karim**	Surat al-'Adiyat	Surat az-Zalzalah	Surat al-Bayyinah
2	**Hadits Nabi**	اِتَّقُوا النَّارَ (Takutlah kepada api Neraka ...)	اَلْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ (Orang mukmin yang kuat ...)	خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ (Sebaik-baik di antara kalian adalah yang belajar ...)
3	**Doa-doa**	اَللّٰهُمَّ آتِ (Ya Allah, berilah ...)	اَللّٰهُمَّ آتِنَا (Ya Allah, berilah kami ...)	اَللّٰهُمَّ أَعِنِّي (Ya Allah, tolonglah saya ...)
4	**Dzikir-dzikir**	Doa mendengar suara anjing atau keledai	Doa ketika kagum	Doa pergi ke taman
5	**Adab & Sopan Santun**	Doa mendengar suara anjing atau keledai	Doa ketika kagum	Doa pergi ke taman
6	**Sirah Nabi**	Apakah malaikat Jibril turun?	Siapa orang yang paling utama?	Siapa orang yang paling utama?
7	**Syair-syair**	فِي حِمَاكَ (Dalam Perlindunganmu)	شِبْلُ الْإِيْمَانِ (Putera Iman)	إِشْرَاقٌ (Terbitlah)
8	**Ilmu Pengetahuan**	Hari-hari dalam seminggu	Huruf Hijaiyah	Bilangan dari 1 sampai 10

- **Al-Qur`an al-Karim: (Surat al-Fatihah)**

﴿بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ۝١ ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ۝٢ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ۝٣ مَٰلِكِ يَوْمِ ٱلدِّينِ ۝٤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝٥ ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ ۝٦ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ۝٧﴾

"Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Yang menguasai hari Pembalasan. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat."

- **Hadits Syarif**

Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ اللهَ جَمِيْلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ.

"Sesungguhnya Allah itu Mahaindah dan menyukai kein-

*dahan."** (HR. Muslim).

Doa dari al-Qur`an

رَبِّ ٱبۡنِ لِي عِندَكَ بَيۡتٗا فِي ٱلۡجَنَّةِ

"Ya Tuhanku, bangunlah untukku sebuah rumah di sisiMu dalam Surga."

Doa dan Dzikir

Doa bangun dari tidur:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُوْرُ.

"Segala puji bagi Allah yang menghidupkan kami setelah mematikan kami dan kepadaNya lah tempat kembali." (*Shahih at-Tirmidzi*).

Adab dan Sopan Santun

Adab bangun tidur:

1. Mengucapkan doa:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُوْرُ.

*"Segala puji bagi Allah yang menghidupkan kami setelah mematikan kami dan kepadaNya-lah tempat kembali."**

---

* **Kami sarankan dalam mendidik mereka tentang keindahan, hendaklah:**

1. Mengajari mereka dalam memperindah dan menghias kamar mereka.
2. Memperhatikan keindahan alat-alat yang khusus bagi mereka.
3. Pergi bersama-sama mereka ke tempat-tempat yang indah dan mengkaitkannya dengan hadits ini.

* **Kami sarankan:**

1. Hendaknya orangtua menulis doa ini dengan tulisan yang besar, dikosongkan tengahnya dan menyuruh anak untuk mewarnainya dengan warna yang indah dan menggantungkannya di kamarnya.
2. Merekam hafalan anak di kaset dengan suaranya sendiri dan ditulis di atas kaset tersebut nama anak yang bersangkutan.

2. Mengucapkan untuk bapak dan ibu: *Assalamu 'alaikum.*
3. Membasuh muka dan menertibkan tempat tidur.
4. Sarapan pagi meski hanya dengan segelas susu.

Sirah Nabi

- ❑ Siapa nama Nabimu?
  Namanya adalah Muhammad bin Abdullah ﷺ.

Syair: (Segala Puji bagi Allah)

حَمْدًا لِلْبَارِيْ أَحْيَانِيْ وَأَعَادَ الرُّوْحَ وَعَافَانِيْ

فَإِلَى اللهِ الْحَقِّ نَعُوْدُ

بَعْدَ النَّوْمِ أَبْدَأُ يَوْمِيْ أَنَا أَحْمَدُهُ قَدْ أَلْهَمَنِيْ

أَنْ أَشْكُرَهُ هٰذَا الذِّكْرَ

Segala puji bagi Allah yang telah membangunkanku
Yang mengembalikan ruh dan menyehatkanku
Kepada Allah Yang Mahabenar kita akan kembali
Setelah tidur aku mulai hariku
Aku memujiNya karena telah memberiku ilham
Untuk mensyukuriNya dengan dzikir ini.

Pengetahuan Umum

- ❑ Siapa Tuhanmu?
  Tuhanku Allah ﷻ.
- ❑ Apa agamamu?
  Agamaku Islam.
- ❑ Siapa Nabimu?
  Nabiku Muhammad ﷺ.
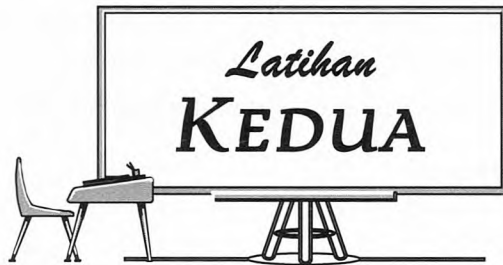
Al-Qur`an al-Karim: (Surat an-Naas)

﴿قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ ٱلنَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَٰهِ ٱلنَّاسِ ﴿٣﴾ مِن شَرِّ ٱلْوَسْوَاسِ ٱلْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ ٱلَّذِى يُوَسْوِسُ فِى صُدُورِ ٱلنَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ ٱلْجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ ﴿٦﴾﴾

"*Katakanlah, 'Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. Raja manusia. Sembahan manusia, dari kejahatan (bisikan) setan yang biasa bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia'.*"

Hadits Syarif

Rasulullah ﷺ bersabda,

أَمْسِكْ عَلَيْكَ لِسَانَكَ.

"*Jagalah mulutmu.*" (HR. at-Tirmidzi, ia berkata, hadits ini hasan).

Doa dari al-Qur`an

﴿رَبِّ ٱجْعَلْنِى مُقِيمَ ٱلصَّلَوٰةِ﴾

"*Ya Tuhanku, jadikanlah aku orang yang tetap mendirikan shalat.*" (Ibrahim: 40).

Doa dan Dzikir

Doa tidur:*

بِاسْمِكَ اللّٰهُمَّ أَمُوْتُ وَأَحْيَا.

"Dengan menyebut NamaMu ya Allah saya mati dan hidup." (HR. al-Bukhari dan Muslim).

Adab dan Sopan Santun

Adab Tidur:

1. Mencuci kedua tangan, wajah dan mulut sebelum tidur.
2. Mengucapkan kepada ayah dan ibu, "*Assalamu 'alaikum.*"
3. Membersihkan tempat tidur.
4. Tidur miring ke kanan, bukan tengkurap.
5. Membaca doa:

بِاسْمِكَ اللّٰهُمَّ أَمُوْتُ وَأَحْيَا.

"Dengan menyebut NamaMu ya Allah saya mati dan hidup."

Sirah Nabi

- ❑ Siapakah nama ayah Nabi Muhammad ﷺ?

  Namanya adalah Abdullah bin Abdul Muththalib

---

* **Kami sarankan dalam mendidiknya dari segi akhlak dan kesehatan:**

1. Biasakan anak Anda, saudaraku seiman, untuk senantiasa mengucapkan *subhanallah* (Mahasuci Allah), *Alhamdulillah* (Segala puji bagi Allah) dan *Allahu Akbar* (Allah Mahabesar) (masing-masing tiga puluh tiga kali), sekali setiap sebelum tidur.
2. Memperdengarkan hafalan mereka pada saat-saat mereka akan tidur, dan pergunakan saat-saat ini untuk hal-hal yang bermanfaat, sehingga anak tidur dalam keadaan dzikir.
3. Biasakan anak Anda untuk me*ruqyah* dirinya dengan surat al-Ikhlas dan al-Falaq dan an-Nas setiap akan tidur.

Syair: (Ketika Tidur)

عِنْدَ النَّـوْمِ أَدْعُـو رَبِّـيْ   بِاسْمِكَ رَبِّي يَرْقُدُ جَنْبِيْ

إِنْ تَقْبِضْ نَفْسِيْ فَارْحَمْهَا   أَوْ تُرْسِلْهَا فَاذْرَأْ عَـنْهَا

مَا تَدْرَأُ عَنْ خَيْرِ عِبَادِكَ

Ketika tidur aku berdoa kepada Tuhanku
Dengan namaMu Tuhanku aku tidur
Jika Engkau mengambil jiwaku, maka kasihilah dia
Atau jika Engkau membiarkanku hidup,
Maka lindungilah aku sebagaimana Engkau melindungi sebaik-baik hambaMu

Pengetahuan Umum (Tentang Nabi-nabi)

- ❑ Siapakah Bapak Para Nabi?
  Yaitu Ibrahim عليه السلام.
- ❑ Siapakah *Kalimullah?*
  Yaitu Musa عليه السلام.
- ❑ Siapakah *Kalimatullah*?
  Isa عليه السلام.

Al-Qur`an al-Karim: (Surat al-Falaq)

﴿قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَلَقِ ﴿١﴾ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّٰثَٰتِ فِى ٱلْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾﴾

"Katakanlah, 'Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai Shubuh, dari kejahatan makhlukNya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki'."

Hadits Syarif

Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا انْتَعَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَبْدَأْ بِالْيُمْنَى.

"Jika salah seorang di antara kalian memakai sandal, maka mulai-lah dengan kaki kanan." * (Muttafaq 'alaih).

---

* **Kami sarankan dalam pendidikan tingkah laku mereka:**
Biasakan anak-anak Anda mempraktekkan apa yang telah Anda ajarkan. Saya anjurkan agar Anda memberikan contoh yang mendidik, misalnya mengenakan sesuatu dimulai dengan kanan, seperti menggunakan sandal dan baju.

Doa dari al-Qur`an

﴿ رَبِّ ٱشْرَحْ لِى صَدْرِى ﴿٢٥﴾ وَيَسِّرْ لِىٓ أَمْرِى ﴿٢٦﴾ ﴾

"*Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku.*" (Thaha: 25–26).

Doa dan Dzikir

Doa membuka baju:

بِسْمِ اللهِ الَّذِيْ لَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ.

"*Dengan menyebut nama Allah, tiada tuhan (yang berhak disembah) kecuali Dia.*" (Hadits hasan riwayat Ibnu Sunni. Al-Albani berkata dalam kitab *al-Irwa*` bahwa hadits ini *shahih lighairih*).

Adab dan Sopan Santun

Adab membuka baju:

1. Mengurung diri dari orang lain
2. Membaca doa:

   بِسْمِ اللهِ الَّذِيْ لَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ.

   "*Dengan menyebut nama Allah, tiada tuhan (yang berhak disembah) kecuali Dia.*"
3. Membuka bagian kiri terlebih dahulu,

   وَإِذَا نَزَعَ فَلْيَبْدَأْ بِالشِّمَالِ.

   "*Dan jika melepas, hendaklah dimulai dari kiri.*" (Muttafaq 'alaih).

Sirah Nabi

- Siapakah ibu Nabi Muhammad ﷺ?

  Ibunya adalah Aminah binti Wahab.

Doa dari al-Qur`an

"*Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku.*" (Thaha: 25–26).

Doa dan Dzikir

Doa membuka baju:

بِسْمِ اللهِ الَّذِيْ لَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ.

"*Dengan menyebut nama Allah, tiada tuhan (yang berhak disembah) kecuali Dia.*" (Hadits hasan riwayat Ibnu Sunni. Al-Albani berkata dalam kitab *al-Irwa`* bahwa hadits ini *shahih lighairih*).

Adab dan Sopan Santun

Adab membuka baju:

1. Mengurung diri dari orang lain
2. Membaca doa:

   بِسْمِ اللهِ الَّذِيْ لَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ.

   "*Dengan menyebut nama Allah, tiada tuhan (yang berhak disembah) kecuali Dia.*"
3. Membuka bagian kiri terlebih dahulu,

   وَإِذَا نَزَعَ فَلْيَبْدَأْ بِالشِّمَالِ.

   "*Dan jika melepas, hendaklah dimulai dari kiri.*" (Muttafaq 'alaih).

Sirah Nabi

- ❑ Siapakah ibu Nabi Muhammad ﷺ?

  Ibunya adalah Aminah binti Wahab.

Syair: (Telah Terbit Purnama)

طَلَعَ الْبَدْرُ عَلَيْنَا   مِنْ ثَنِيَّاتِ الْوَدَاعِ

وَجَبَ الشُّكْرُ عَلَيْنَا   مَا دَعَا لِلّٰهِ دَاعٍ

أَيُّهَا الْمَبْعُوْثُ فِيْنَا   جِئْتَ بِالْأَمْرِ الْمُطَاعِ

جِئْتَ شَرَّفْتَ الْمَدِيْنَةَ   مَرْحَبًا يَا خَيْرَ دَاعٍ

Telah terbit bulan purnama atas kita
Dari Lembah Tsaniyatul wada'
Wajiblah bagi kita mensyukurinya
Selama ada da'i menyeru kepada Allah
Wahai yang diutus kepada kami
Engkau datang dengan perintah yang ditaati
Kedatanganmu memuliakan kota Madinah
Selamat datang wahai sebaik-baik penyeru

Pengetahuan Umum

- Apakah hari yang paling baik itu?
  Yaitu hari Jum'at.
- Apakah bulan yang paling baik itu?
  Yaitu bulan Ramadhan.
- Apakah negeri yang paling baik itu?
  Yaitu Negeri Makkah.

Al-Qur`an al-Karim: (Surat al-Ikhlash)

﴿قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدٌۢ ﴿٤﴾﴾

"Katakanlah, 'Dia-lah Allah, Yang Maha Esa, Allah adalah Tuhan yang bergantung kepadaNya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan, dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia'."

Hadits Syarif

Rasulullah ﷺ bersabda,

اِلْبَسُوْا مِنْ ثِيَابِكُمُ الْبَيَاضَ فَإِنَّهَا مِنْ خَيْرِ ثِيَابِكُمْ.

*"Pakailah pakaian kalian yang berwarna putih, karena pakaian warna putih adalah sebaik-baik pakaian kalian."** (HR. Abu Dawud dan at-Tirmidzi, ia berkata bahwa hadits ini hasan shahih).

Doa dari al-Qur`an

﴿رَّبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَٰتِ ٱلشَّيَٰطِينِ ﴿٩٧﴾﴾

---

* **Kami sarankan dalam pendidikan sosial anak-anak Anda:**

1. Biasakan menunjukkan anak Anda kepada para tamu dan mintalah kepadanya untuk mengulang-ulang apa yang telah dihafalnya, untuk mendidiknya percaya diri.
2. Jadikan anak Anda mencintai masjid dan berikan pakaian khusus berwarna putih yang dipakainya untuk shalat.

"*Ya Tuhanku aku berlindung kepada Engkau dari bisikan-bisikan setan.*" (Al-Mu`minun: 97).

Doa dan Dzikir

Doa mengenakan pakaian:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ كَسَانِيْ هٰذَا وَرَزَقَنِيْهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّيْ وَلَا قُوَّةٍ.

"*Segala puji bagi Allah yang telah memberiku pakaian ini dan memberikan rizki kepadaku, tanpa ada daya dan kekuatan dariku.*" (HR. Abu Dawud).

Adab dan Sopan Santun

Adab memakai pakaian:

1. Memakai pakaian yang dipilihkan oleh ibu atau meminta izin kepadanya untuk memakai yang diinginkan.
2. Mengucapkan doa:

   اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ كَسَانِيْ هٰذَا وَرَزَقَنِيْهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّيْ وَلَا قُوَّةٍ.

   "*Segala puji bagi Allah yang telah memberiku pakaian ini dan memberikan rizki kepadaku, tanpa ada daya dan kekuatan dariku.*"
3. Senantiasa memulai dari kanan ketika mengenakan pakaian.

Sirah Nabi

- ❑ Kapankah ayah Nabi ﷺ meninggal?

  Ayahnya meninggal ketika beliau masih dalam kandungan ibunya.

Syair: (Aku Punya Baju)

عِـنْدِيْ ثَوْبٌ يَا حَسَّانُ   وَبِهِ تَـنْـتَـشِـرُ الْأَلْوَانُ

وَدُعَـائِيْ حَمْدًا لِلرَّبِّ   قَدْ أَلْبَسَنِيْ أَحْلَى ثَوْبٍ

هَبْ لِيْ يَا رَبِّيْ مِنْ خَيْرٍ   وَاحْفَظْنِيْ مِنْ كُلِّ شَرٍّ

أَنْـــتَ الرَّزَّاقُ الْوَهَّابُ   وَبِفَضْلٍ مِنْكَ الْأَثْوَابُ

Aku punya baju wahai Hasan
Dengan corak beraneka ragam
Doaku, segala puji bagi Tuhanku
Yang telah memberiku pakaian yang bagus
Berilah aku kebaikan wahai Tuhanku
Dan jagalah diriku dari segala kejahatan
Engkau Maha Pemberi rizki dan Maha Pemberi anugerah
Dan dari kemurahanMu lah segala pakaian

Pengetahuan Umum: (Tentang warna)*

- ❑ Apakah warna susu itu?
  Warnanya putih.
- ❑ Apakah warna rambut itu?
  Warnanya hitam.
- ❑ Apakah warna langit itu?
  Warnanya biru.
- ❑ Apakah warna pepohonan itu?
  Warnanya hijau.
- ❑ Apakah warna Tomat?
  Warnanya merah.

---

* **Kami sarankan dalam pendidikan kesenian bagi anak-anak:**

1. Usahakan untuk menyediakan kotak-kotak kubus untuk permainan mereka.
2. Berilah mereka gunting, lem, isolasi, buku gambar berwarna, lalu biarkan mereka membuat sesuatu sesuka mereka, dengan sedikit pengarahan, kemudian simpanlah hasil karyanya itu di map khusus, atau tunjukkan kepadanya setiap minggu karyanya yang paling baik pada saat yang tepat.

Al-Qur`an al-Karim: (Surat al-Lahab)

﴿تَبَّتْ يَدَآ أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ١ مَآ أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُۥ وَمَا كَسَبَ ٢ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ٣ وَٱمْرَأَتُهُۥ حَمَّالَةَ ٱلْحَطَبِ ٤ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ٥﴾

"Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa. Tidaklah berfaidah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar. Yang di lehernya ada tali dari sabut."

Hadits Syarif

مَا عَابَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا قَطُّ.

"*Rasulullah ﷺ sama sekali tidak pernah mencela makanan.*"* (Muttafaq 'alaih).

---

* **Kami sarankan dalam memberikan pendidikan fisik dan kesehatan anak:**

1. Membiasakan anak untuk makan apa yang tersedia dan tidak menurutinya jika tidak senang terhadap makanan tertentu, "Prihatinlah, sesungguhnya kenikmatan itu tidak langgeng".
2. Kami sarankan untuk para orangtua agar tidak menyebutkan aib dan kesalahan anak pada waktu makan khususnya, sehingga menjadikan anak kehilangan nafsu makannya. Kedua orangtua hendaknya membiasakan hal ini.
3. Mengadakan pemeriksaan secara rutin, khususnya untuk gigi.

Doa dari al-Qur`an

﴿ رَّبِّ ٱغْفِرْ وَٱرْحَمْ وَأَنتَ خَيْرُ ٱلرَّٰحِمِينَ ﴿١١٨﴾ ﴾

"*Ya Tuhanku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling baik.*" (Al-Mu`minun: 118).

Doa dan Dzikir

Doa makan:

اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْهِ وَأَطْعِمْنَا خَيْرًا مِنْهُ، بِسْمِ اللهِ.

"*Ya Allah, berilah kami keberkahan pada makanan ini dan berilah kami makan lebih baik darinya. 'Bismillah'.*"* (*Shahih at-Tirmidzi*).

Adab dan Sopan Santun

Adab perilaku ketika akan makan:

1. Mencuci kedua tangan dengan baik.
2. Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hai nak, sebutlah Nama Allah.*"
3. "*Makanlah dengan tangan kananmu.*"
4. "*Dan makanlah apa yang ada di depanmu.*" (Muttafaq 'alaih).
5. Baca doa:

اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْهِ وَأَطْعِمْنَا خَيْرًا مِنْهُ، بِسْمِ اللهِ.

"*Ya Allah, berilah kami keberkahan pada makanan ini dan berilah kami makan lebih baik darinya. 'Bismillah'.*"

---

* **Dalam memberikan pendidikan fisik dan perilakunya kami sarankan:**
Ajari anak Anda makna hadits ini dan praktekkan pada saat makan segala adab dan sopan santun ketika makan. Kami tekankan untuk menjadikan waktu makan sebagai sarana untuk mendidiknya adab makan dan menjadikannya sebagai waktu yang menyenangkan.

Sirah Nabi

- ❑ Siapakah yang mendidik Nabi ﷺ setelah kematian ayahnya?

  Yang mendidiknya adalah kakeknya, Abdul Muththalib.

Syair: (Bismillah)

بِسْمِ اللهِ وَكُلْ بِالْيُمْنَى   وَرَسُولُ اللهِ مُعَلِّمُنَا

قُلْ يَا سَعْدُ بِاسْمِ اللهِ   وَلَهُ الْحَمْدُ قَدْ أَطْعَمَنَا

عَنْ غَسْلِ الْأَيْدِيْ لَا تَغْفَلْ   قَبْلَ الْأَكْلِ وَبَعْدَ الْمَأْكَلِ

Bismillah, makanlah dengan tangan kanan

Rasulullah telah mengajari kita

Wahai Sa'ad, ucapkanlah bismillah

Dan bagiNya segala puji karena telah memberi kita makan

Janganlah lalai dari mencuci tangan

Sebelum makan dan setelah selesai makan

Pengetahuan Umum:

- ❑ Di mana terdapat al-Masjid al-Haram?

  Di Makkah al-Mukarramah.

- ❑ Di mana terdapat al-Masjid an-Nabawi?

  Di Madinah Munawwarah.

- ❑ Di mana terdapat al-Masjid al-Aqsha?

  Di Palestina.

Latihan Keenam

Al-Qur`an al-Karim: (Surat an-Nashr)

إِذَا جَآءَ نَصۡرُ ٱللَّهِ وَٱلۡفَتۡحُ ۝١ وَرَأَيۡتَ ٱلنَّاسَ يَدۡخُلُونَ فِي دِينِ ٱللَّهِ أَفۡوَاجٗا ۝٢ فَسَبِّحۡ بِحَمۡدِ رَبِّكَ وَٱسۡتَغۡفِرۡهُۚ إِنَّهُۥ كَانَ تَوَّابَۢا ۝٣

"Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan. Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong, maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepadaNya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat."

Hadits Syarif

Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ اللهَ رَفِيْقٌ يُحِبُّ الرِّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ.

*"Sesungguhnya Allah itu Mahalembut dan menyukai kelembutan dalam segala perkara."** (Muttafaq 'alaih).

---

* **Kami sarankan dalam mendidik mereka tentang perilaku:**
Seluruh keluarga berkumpul dalam satu meja ketika makan, kemudian orangtua menyuruh salah seorang anak untuk melafazhkan doa makan di depan mereka, dengan bergilir setiap kali makan sebagai balasan atas kebaikan perilakunya. Dalam hal ini lebih baik memperbanyak memilih anak yang kecil.

Doa dari al-Qur`an

"*Ya Tuhanku, selamatkanlah aku dari orang-orang yang zhalim itu.*" (Al-Qashash: 21).

Doa dan Dzikir

Doa ketika lupa membaca doa akan makan:

بِسْمِ اللهِ أَوَّلَهُ وَآخِرَهُ.

"*Dengan menyebut Nama Allah, dari pertama makan hingga selesai makan.*" (HR. Abu Dawud dan at-Tirmidzi, lihat kitab *Shahih at-Tirmidzi*).

Adab dan Sopan Santun

Adab ketika lupa membaca doa akan makan:

1. Mengucapkan doa:

   بِسْمِ اللهِ أَوَّلَهُ وَآخِرَهُ.

   "*Dengan menyebut Nama Allah, dari pertama makan hingga selesai makan.*"
2. Tidak tergesa-gesa dalam makan sehingga nantinya tidak akan lupa lagi doa makan.
3. Tidak mendahului orang yang lebih tua, agar kita bisa mengucapkan doa memulai makan secara bersama-sama.

Sirah Nabi

- ❑ Kapan Ibu Nabi ﷺ meninggal?

  Ibunya meninggal ketika umur beliau enam tahun (seumur anak kelas satu SD sekarang).

Syair: (Pemudi Muslimah)

أَنَا الْفَتَاةُ الْمُسْلِمَةُ ... مَصُــوْنَةٌ مُكَــرَّمَةٌ

عَفِيْفَةٌ مُحْتَشِمَةٌ ... أَنَا الْفَتَاةُ الْمُسْلِمَةُ

بِالدِّيْنِ وَالْفَضِيْلَةِ ... وَعِفَّتِي الْأَصِيْلَةِ

وَشِيْمَتِي النَّبِيْلَةِ ... أَنَالُ كُلَّ مَكْــرَمَةٍ

Saya pemudi Muslimah
Senantiasa terjaga dan terhormat
Menjaga diri dan terlindungi
Saya pemudi Muslimah
Dengan agama dan keutamaan
Dengan kehormatanku yang utama
Dan akhlakku yang baik
Aku dapatkan segala kemuliaan

Pengetahuan Umum: (Merenung tentang Diri Sendiri)*

- Apa faidah mata?
  Mata untuk melihat.
- Apa faidah telinga?
  Telinga untuk mendengar.
- Apa faidah lisan?
  Lisan untuk berbicara.

---

* **Kami sarankan:**
Hendaknya Anda menanyakan kepada anak Anda tentang manfaat dari anggota tubuh yang lain, dengan menunjukkan jawaban yang benar dan menjelaskan tentang hikmah dari diciptakannya anggota tubuh tersebut.
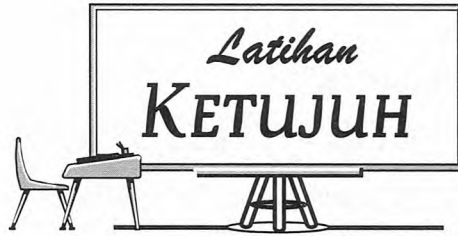
Al-Qur`an al-Karim: (Surat al-Kafirun)

قُلْ يَـٰٓأَيُّهَا ٱلْكَـٰفِرُونَ ﴿١﴾ لَآ أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَآ أَنتُمْ عَـٰبِدُونَ مَآ أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَآ أَنَا۠ عَابِدٌ مَّا عَبَدتُّمْ ﴿٤﴾ وَلَآ أَنتُمْ عَـٰبِدُونَ مَآ أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِىَ دِينِ ﴿٦﴾

"Katakanlah, 'Hai orang-orang yang kafir, aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmulah agamamu, dan untukkulah, agamaku'."

Hadits Syarif:

Rasulullah ﷺ bersabda,

اِشْرَبُوْا مَثْنَى وَثُلَاثَ.

"*Minumlah dua kali atau tiga kali.*" Maksudnya dua kali teguk atau tiga kali teguk, jangan sekali teguk.* (HR. at-Tirmidzi,

---

* **Kami sarankan dalam mendidik mereka tentang perilaku agar mencintai Rasulullah ﷺ:**
Jadikan minum dengan tiga kali teguk sebagai pendidikan, kebiasaan dan teladan. Jadikan anak-anak Anda mengikuti Anda dalam mendidik anak yang lain dalam sunnah ini, dengan cara apabila ada sebagian anak yang menyalahi sunnah ini, sebagian yang lain mengingatkannya dengan sunnah ini.

hasan).

Doa dari al-Qur`an

﴿رَّبِّ ٱغۡفِرۡ لِي وَلِوَٰلِدَيَّ وَلِمَن دَخَلَ بَيۡتِيَ مُؤۡمِنٗا﴾

"*Ya Tuhanku! Ampunilah aku, ibu bapakku, dan orang yang masuk ke rumahku dengan beriman.*" (Nuh: 28).

Doa dan Dzikir

Doa setelah selesai makan:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ أَطْعَمَنِيْ هٰذَا وَرَزَقَنِيْهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّيْ وَلَا قُوَّةٍ.

"*Segala puji bagi Allah yang memberiku makan ini dan memberiku rizki, tanpa ada daya dan kekuatan dariku.*" (HR. at-Tirmidzi, lihat kitab *Shahih at-Tirmidzi*).

Adab dan Sopan Santun

Adab setelah selesai makan:

1. Membasuh tangan dan mulut dengan baik.
2. Membersihkan tempat makan.
3. Membaca doa:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ أَطْعَمَنِيْ هٰذَا وَرَزَقَنِيْهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّيْ وَلَا قُوَّةٍ.

"*Segala puji bagi Allah yang memberiku makan ini dan memberiku rizki, tanpa ada daya dan kekuatan dariku.*" (HR. at- Tirmidzi, lihat kitab *Shahih at-Tirmidzi*).

Sirah Nabi

- ❑ Kapan kakek Nabi ﷺ meninggal?

Kakek beliau meninggal ketika beliau berumur delapan tahun (seumur anak kelas tiga SD sekarang).

Syair: (Ibuku)

يَا نَبْعَ الْحَنَّانِ...أُمِّيْ　　يَا رَمْــزَ الْأَمَانِ...أُمِّيْ

يَا هِبَةَ الرَّحْمٰنِ...أَمِّيْ　　يَا فَيْضَ الْإِيْمَانِ...أُمِّيْ

فِـــيْكَ النُّـــوْرُ　　وفِـــيْكَ الْـــخَيْرُ

أُمِّيْ

Wahai sumber keteduhan, Ibuku
    Wahai simbol ketentraman, Ibuku
Wahai hadiah dari Yang Maha Penyayang, Ibuku
    Wahai penyiram keimanan, Ibuku
Padamulah terdapat cahaya
    Dan padamu terdapat kebaikan
Ibuku

Pengetahuan Umum: (Merenung)*

- ❑ Apa faidah malam?
  Agar kita bisa tidur.
- ❑ Apa faidah siang?
  Agar kita bisa bekerja.
- ❑ Apa faidah matahari?
  Memberi kita rasa hangat dan mendapatkan cahaya.

---

* **Kami sarankan:**
Hendaknya Anda menanyakan kepada anak Anda tentang manfaat dari benda lain yang ada di sekelilingnya, seperti langit, bumi, pepohonan, dan menunjukkan jawaban yang benar serta menjelaskan tentang hikmah dari diciptakannya benda-benda tersebut.

Al-Qur`an al-Karim: (Surat al-Kautsar)

"Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu dan berkorbanlah. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus."

Hadits Syarif

Rasulullah ﷺ bersabda,

سَمُّوْا إِذَا أَنْتُمْ شَرِبْتُمْ وَاحْمَدُوْا إِذَا أَنْتُمْ رَفَعْتُمْ.

*"Ucapkanlah bismillah bila kalian minum dan ucapkanlah alhamdulillah bila kalian selesai minum."** (HR. at-Tirmidzi, hasan).

Doa dari al-Qur`an

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا

"Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong

---

* **Dalam memberikan pendidikan kejiwaan dan perasaan kepada mereka:** Hendaknya kedua orangtua mengumpulkan anak-anak dan menyuruh mereka mengulang-ulang doa dan mengamininya, untuk mencari rahmat dan sebagai sarana untuk mengajari mereka dan menguji ingatan mereka serta menumbuhkan rasa percaya diri mereka.

kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami."

Doa dan Dzikir

Doa Minum

Memulai dengan membaca:

بِسْمِ اللهِ.

"*Dengan menyebut Nama Allah.*"

Dan mengakhiri dengan membaca:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ.

"*Segala puji bagi Allah.*" (HR. at-Tirmidzi, hadits hasan).

Adab dan Sopan Santun

Adab Minum Air:

1. Memulai dengan membaca *bismillah* dan mengakhiri dengan membaca *alhamdulilah*.
2. Tidak *bernafas* di dalam gelas juga tidak meniup ke dalamnya.
3. Minum dua kali atau tiga kali, tidak sekali teguk, sebagaimana dijelaskan dalam hadits Nabi:

اِشْرَبُوْا مَثْنَى وَثُلَاثَ.

"*Minumlah dua kali atau tiga kali teguk.*" (HR. at-Tirmidzi, hadits hasan).

Sirah Nabi

- ❑ Siapa yang mendidik Nabi ﷺ sepeninggal kakeknya? Beliau dididik oleh pamannya, Abu Thalib.

Syair: (Ramadhan)

رَمَـضَانُ هَلْ هَـلَّا لَهُ　　　فَاسْتَبْشِرُوْا بِطُلُوْعِهِ

وَبِصَوْمِهِ وَصَلَاتِهِ   وَبِذِكْرِهِ وَخُشُوْعِهِ
فَاضَتْ عَلَيْنَا رَحْمَةٌ   بِالْخَيْرِ مِنْ يَنْبُوْعِهِ
قَدْ عَادَ يَشْرُقُ بِالْهُدَى   يَا مَرْحَبًا بِطُلُوْعِهِ

Ramadhan, telah munculkah hilalnya?
Bergembiralah dengan kemunculannya
Juga dengan puasanya dan shalatnya
Serta dengan dzikirnya dan khusyu'nya
Rahmat tersebar di sekeliling kita
Dengan kebaikan langsung dari sumbernya
Kembali memancarkan cahaya petunjuknya
Selamat datang wahai Ramadhan

Pengetahuan Umum: (Anggota tubuh manusia)*

- Di mana letak otak?
  Otak terletak di dalam kepala.
- Di mana letak hati?
  Hati terletak di dalam dada.
- Di mana letak pencernaan?
  Pencernaan terletak di dalam perut.

---

* **Kami sarankan untuk mendidik mereka dalam keimanan dan kecintaan kepada Allah ﷻ:**
Hendaknya orangtua menjelaskan kepada anak-anak anggota-anggota tubuh, khususnya pada saat makan ikan atau ayam atau yang sejenisnya. Hendaknya dijelaskan dengan praktek langsung dengan ikan atau ayam beserta manfaat masing-masing bagian, serta mengajari mereka untuk mengucapkan lafazh '*Subhanallah*' (Mahasuci Allah) dan memperdalam kecintaan mereka kepada Allah ﷻ dalam diri mereka.

﴿فَلْيَنظُرِ ٱلْإِنسَٰنُ إِلَىٰ طَعَامِهِۦٓ ٢٤﴾

"*Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.*" ('Abasa: 24).

Al-Qur`an al-Karim: (Surat al-Ma'un)

﴿أَرَءَيْتَ ٱلَّذِى يُكَذِّبُ بِٱلدِّينِ ﴿١﴾ فَذَٰلِكَ ٱلَّذِى يَدُعُّ ٱلْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا يَحُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ ٱلْمِسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ ٱلَّذِينَ هُمْ عَن صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾ ٱلَّذِينَ هُمْ يُرَآءُونَ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُونَ ٱلْمَاعُونَ ﴿٧﴾﴾

"Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya, orang-orang yang berbuat riya. dan enggan (menolong dengan) barang berguna."

Hadits Syarif

نَهَى صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَتَنَفَّسَ فِي الْإِنَاءِ.

"*Rasulullah ﷺ melarang untuk bernafas dalam tempat air.*"* (HR. at-Tirmidzi, hasan shahih).

---

* **Dalam memberikan pendidikan kesehatan dan perilaku kepada mereka:**
  1. Ingatlah selalu bahwa segelas susu merupakan makanan lengkap, maka berikanlah selalu kepada anak-anak Anda, khususnya pada pagi hari.
  2. Hendaknya mempergunakan kesalahan anak-anak untuk mengajarinya yang benar.

Doa dari al-Qur`an

"*Ya Tuhan kami, jauhkan azab Jahanam dari kami.*" (Al-Furqan: 65).

Doa dan Dzikir

Doa Minum Susu:

اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْهِ وَزِدْنَا مِنْهُ.

"*Ya Allah, berilah keberkahan kepada kami di dalamnya dan berilah tambahan kepada kami darinya.*" (*Shahih at-Tirmidzi*).

Adab dan Sopan Santun

Adab Minum Susu:

1. Membaca doa

   اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْهِ وَزِدْنَا مِنْهُ.

   "*Ya Allah, berilah keberkahan kepada kami di dalamnya dan berilah tambahan kepada kami darinya.*"
2. Melakukan sebagaimana adab minum yang telah dijelaskan sebelumnya.
3. Membersihkan mulut dengan baik setelah minum susu.

Sirah Nabi

- ❑ Kapan pamannya Abu Thalib meninggal?

  Paman Nabi meninggal saat beliau berumur lima puluh tahun.

Syair: (Jika Anda Tanyakan)

إِنْ سَأَلْـــتُمْ عَنْ إِلٰهِي   فَهُوَ رَحْمٰنٌ رَحِيْمٌ

Jika Anda tanyakan tentang Tuhanku

Dia-lah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

Atau bila Anda tanyakan tentang Nabiku

Dia adalah manusia yang agung

Atau bila Anda tanyakan tentang Kitab Suciku

Dia adalah al-Qur`an yang mulia

Dan bila Anda tanyakan tentang musuhku

Dia adalah setan yang terkutuk

Pengetahuan Umum: (Gerakan Makhluk)*

- Bagaimana manusia berjalan?
  Manusia berjalan dengan kedua kakinya.
- Bagaimana ular berjalan?
  Ular berjalan dengan perutnya.
- Bagaimana Kuda berjalan?
  Kuda berjalan dengan empat kakinya.

---

* **Kami sarankan dalam memberikan pendidikan keimanan dan kecintaan kepada Allah ﷻ:**
Mengajak mereka merenungkan penciptaan Allah ﷻ dengan gambaran yang sesuai dengan umur anak, dan membiasakan mereka mengucapkan '*Subhanallah Allahu Akbar*', khususnya merenungkan tentang makhluk-makhluk yang ada di sekelilingnya, baik yang hidup maupun benda-benda mati, seperti langit, gunung, lautan dan lain-lain.

Al-Qur`an al-Karim: (Surat Quraisy)

"Karena kebiasaan orang-orang Quraisy, (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah). Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan."

Hadits Syarif

Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلسِّوَاكُ مَطْهَرَةٌ لِلْفَمِ مَرْضَاةٌ لِلرَّبِّ.

*"Siwak itu merupakan penyuci mulut dan penyebab keridhaan bagi Allah."** (HR. an-Nasa`i dan Ibnu Khuzaimah dalam kitab *Shahih*nya dengan sanad shahih).

---

* **Dalam mendidik anak tentang seni dan keindahan kami sarankan:**

1. Hendaknya orangtua menyediakan siwak atau sikat gigi dan memperhatikan kebersihan giginya.
2. Membiasakan anak untuk membersihkan giginya meski hanya sekali setelah selesai makan.
3. Membiasakan anak membersihkan pakaiannya, tempat tidurnya dan kamarnya serta kebersihan secara umum.

Doa Nabi

اَللّٰهُمَّ حَاسِبْنِيْ حِسَابًا يَسِيْرًا.

"*Ya Allah, hisablah aku dengan hisab yang ringan.*" (HR. Ahmad dan al-Hakim, ia menshahihkannya dan disepakati oleh adz-Dzahabi).

Doa dan Dzikir

Doa Masuk Kamar Mandi,

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ.

"*Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari godaan setan laki-laki dan setan perempuan.*" (HR. al-Bukhari dan Muslim).

بِسْمِ اللّٰهِ.

"*Dengan menyebut Nama Allah.*" (*Shahih at-Tirmidzi*).

Adab dan Sopan Santun

Adab ketika Masuk Kamar Mandi:

1. Masuk dengan mendahulukan kaki kiri.
2. Membaca doa sebelum masuk kamar mandi,

   اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ، بِسْمِ اللّٰهِ.

   "*Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari godaan setan laki-laki dan setan perempuan. Dengan menyebut Nama Allah.*"
3. Tidak berbicara atau berteriak di dalam kamar mandi.
4. Keluar dengan mendahulukan kaki kanan dengan meng-ucap,

   غُفْرَانَكَ.

   "*Saya memohon pengampunanMu Ya Allah.*"

Sirah Nabi

Siapa istri pertama Rasulullah ﷺ?

❑ Istri beliau yang pertama adalah Khadijah binti Khu-

wailid ﷺ

❁ Syair: (Surga)

أَنْ تُـدْخِلَنِيْ رَبِّ الْجَنَّةَ　　هٰذَا أَقْصَى مَا أَتَـمَنَّى

وَتَهَبُ لِيَ الدَّرَجَاتِ الْعُلْيَا　　يَا ذَا الْمِـنَّةِ يَا رَبِّ

لَاحَـوْلَ وَلَا قُـوَّةَ إِلَّا　　بِكَ يَا ذَا الْمِنَّةِ يَا مَوْلَى

فَأَعِنْ وَاصْرِفْ عَنِّي الْجَهْلَ　　يَا ذَا الْمِـنَّةَ يَا رَبِّ

Engkau masukkan aku Wahai Tuhanku ke dalam Surga
Merupakan puncak cita-citaku
Engkau anugerahkan kepadaku derajat yang tinggi
Wahai Tuhan yang Maha Pemberi, wahai Tuhanku
Tiada daya dan kekuatan kecuali denganMu
Wahai Tuhan yang Maha Pemberi, wahai Tuhanku
Tolonglah aku dan jauhkanlah kebodohan dariku
Wahai Tuhan yang Maha Pemberi, wahai Tuhanku

❁ Pengetahuan Umum: (Tentang Disiplin)*

- ❑ Di mana kamu meletakkan sepatu?
  Saya meletakkannya di tempat sepatu.
- ❑ Di mana kamu meletakkan pakaian?
  Saya meletakkannya di lemari pakaian.
- ❑ Di mana kamu meletakkan pakaian kotor?
  Saya meletakkannya di tempat pakaian kotor.
- ❑ Di mana kamu meletakkan permainanmu?
  Saya meletakkannya di kotak mainan. ❁❁❁

---

* **Dalam mendidik anak tentang seni dan keindahan kami sarankan:**
1. Hendaknya membiasakan anak untuk meletakkan segala sesuatu pada tempatnya.
2. Merapikan pakaian, tempat tidur, kamar dan mainannya serta segala kebutuhannya dan memperhatikannya dengan penuh perhatian.

Al-Qur`an al-Karim: (Surat al-Fil)

﴿أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَٰبِ ٱلْفِيلِ ١ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِى تَضْلِيلٍ ٢ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ٣ تَرْمِيهِم بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ٤ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍۭ ٥﴾

"Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah? Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia? Dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong, yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar, lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat)."

Hadits Syarif

Rasulullah ﷺ bersabda,

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِيْنَ إِيْمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا.

"Orang Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya." (HR. at-Tirmidzi, hasan shahih).

Doa Nabi

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الشَّهَادَةَ.

"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepadaMu kematian

dengan syahid." (HR. Muslim).

Doa dan Dzikir

Doa ketika takut dari kegelapan dan gangguan setan*:

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ.

"*Saya berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk.*" (*Shahih at-Tirmidzi*).

Kemudian mengumandangkan adzan, sebab dalam hadits disebutkan,

إِنَّ الشَّيْطَانَ إِذَا نُوْدِيَ لِلصَّلَاةِ أَدْبَرَ.

"*Sesungguhnya apabila setan (mendengar) seruan mengajak shalat, maka ia akan lari.*" (HR. Muslim).

Adab dan Sopan Santun

Adab ketika berada dalam kegelapan:

1. Tidak berjalan, duduk atau tidur dalam kegelapan sendirian.
2. Jika merasa takut, membaca:

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ.

"*Saya berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk.*"

Kemudian mengumandangkan adzan dengan suara yang hanya bisa didengar sendiri.

---

* **Kami sarankan dalam memberikan pendidikan kejiwaan dan perilaku kepada anak:**

1. Ingatlah selalu bahwa takut kepada kegelapan juga dialami oleh orang besar, maka lemah lembutlah kepada anak kecil.
2. Ajarilah anak-anak Anda untuk memuliakan adzan dengan cara mengulang-ulangnya di depannya, dan mengajari mereka lafazh-lafazh adzan meski mereka tidak mampu menghafalnya pada umur mereka sekarang ini. Juga janganlah berbicara di saat adzan sedang dikumandangkan, karena Anda adalah teladan bagi mereka. Sungguh baik sekali apabila Anda membacakan doa adzan di depan mereka.

Sirah Nabi

- ☐ Siapa nama anak-anak lelaki Nabi ﷺ?
  Nama mereka adalah Qasim, Abdullah dan Ibrahim.

Syair: (Al-Asma`ul Husna)

فِي الْعُسْرِ أُرَدِّدُ وَالْيُسْرِ   أَسْمَاءَ اللهِ مَعَ الذِّكْرِ
يَسِّرْ لِيْ يَا رَبِّيْ أَمْرِيْ   وَاشْرَحْ لِيْ يَا رَبِّ صَدْرِيْ
فِيْ كُلِّ مَكَانٍ أَنْشُدُهَا   وَمَعَ الْأَحْبَابِ أُرَدِّدُهَا
فَثَوَابُ الْأَسْمَاءِ الْحُسْنَى   لَا شَيْءَ سِوَاهَا يَعْدِلُهَا

Dalam kemudahan dan kesusahan aku senantiasa
Menyebutkan Nama-nama Allah dan berdzikir,
Mudahkanlah bagiku perkaraku wahai Tuhanku
Dan lapangkanlah dadaku bagiku wahai Tuhanku
Setiap waktu aku selalu membacanya
Bersama orang-orang kesayangan aku mengulanginya
Pahala membaca Asma`ul Husna
Tiada sesuatu pun yang menyamainya

Pengetahuan Umum: (Tentang kebersihan)*

- ☐ Bagaimana menjaga kebersihan gigi?
  Menyikatnya dengan sikat gigi.
- ☐ Bagaimana menjaga kebersihan pakaian?
  Menjauhkan diri dari kotoran.
- ☐ Bagaimana menjaga kebersihan rumah?
  Membuang sampah pada tempat sampah. ❁❁❁

---

* **Kami sarankan dalam memberikan pendidikan sosial dan kejiwaan:**
1. Memperbolehkan mereka menemani ketika menemui tamu-tamu, dan mengajari mereka cara minta izin ketika menemui tamu.
2. Mengajari mereka sunnah salam.
3. Membacakan apa yang telah diajarkan kepadanya di depan orang-orang besar sebagai motivasi baginya dan untuk menumbuhkan rasa percaya dirinya.
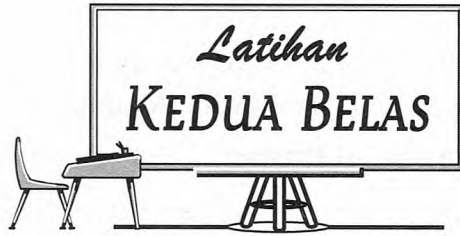
Al-Qur`an al-Karim: (Surat al-Humazah)

﴿وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ﴿١﴾ ٱلَّذِى جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُۥ ﴿٢﴾ يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُۥٓ أَخْلَدَهُۥ ﴿٣﴾ كَلَّا ۖ لَيُنۢبَذَنَّ فِى ٱلْحُطَمَةِ ﴿٤﴾ وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا ٱلْحُطَمَةُ ﴿٥﴾ نَارُ ٱللَّهِ ٱلْمُوقَدَةُ ﴿٦﴾ ٱلَّتِى تَطَّلِعُ عَلَى ٱلْأَفْـِٔدَةِ ﴿٧﴾ إِنَّهَا عَلَيْهِم مُّؤْصَدَةٌ ﴿٨﴾ فِى عَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍۭ ﴿٩﴾﴾

"Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela, yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya, dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya, sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah. Dan tahukah kamu apa Huthamah itu? (Yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan, yang (membakar) sampai ke hati. Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka, (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang."

Hadits Syarif

كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيْ مِهْنَةِ أَهْلِهِ.

"*Bahwasanya Rasulullah ﷺ senantiasa dalam tugas keluarganya.*"* (Maksudnya bahwa beliau senantiasa membantu

---

* **Kami sarankan dalam mendidik mereka tentang seni dan perilaku:**
Hendaknya kedua orangtua mengajari anak bagaimana mengurus rumah, sesuai dengan kemampuannya, seperti menertibkan dan membersihkan. Kami sarankan kepada

keluarganya. HR. al-Bukhari).

Doa Nabi

يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوْبِ ثَبِّتْ قَلْبِيْ عَلَى دِيْنِكَ.

"*Wahai Pembalik hati, tetapkanlah hatiku dalam agamaMu.*" (HR. at-Tirmidzi, hasan).

Doa dan Dzikir

Doa Ketika Takut:

لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ.

"*Tiada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah.*" (HR. al-Bukhari dan Muslim).

Adab dan Sopan Santun

Adab Ketika Sedang Merasa Takut:

1. Ketika merasa takut terhadap seseorang atau ketika listrik padam, mengucapkan:

   لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ.

   "*Tiada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah.*"
2. Tidak boleh menakut-nakuti seseorang, karena hal itu merupakan perbuatan haram.

Sirah Nabi

- ❑ Siapa nama anak-anak perempuan Nabi ﷺ?

  Nama mereka adalah Ruqaiyah, Zainab, Ummu Kaltsum dan Fathimah az-Zahra` semoga Allah meridhai mereka semuanya.

---

ibu agar menyuruh anak perempuannya untuk membantunya mengerjakan pekerjaan-pekerjaan rumah bersama saudari-saudarinya yang lain.

Syair: (Anak yang Sopan)

اَلْمُـؤْمِنُ الْمُـؤَدَّبُ   فِيْ قَـوْلِهِ لَا يَـكْذِبُ
وَمَنْ تَعَوَّدَ الْكَـذِبَ   فِي الْجِدِّ أَوْ وَقْتِ اللَّعِبِ
اَلْكُلُّ مِـنْهُ يَـغْضَبُ   اَلْكُلُّ مِنْـهُ يَـغْضَبُ

Anak beriman yang sopan
Tidak akan berdusta bila bicara
Barangsiapa membiasakan berdusta
Baik dalam keadaan serius maupun sedang main-main
Semua akan marah kepadanya,
Semua akan marah kepadanya

Pengetahuan Umum: (Berapa Jumlahnya?)

- Berapa jumlah lapisan langit?
  Jumlahnya ada tujuh.
- Berapa jumlah lapisan bumi?
  Jumlahnya ada tujuh.
- Berapa jumlah surat dalam al-Qur`an?
  Seratus empat belas surat.

Al-Qur`an al-Karim: (Surat al-'Ashr)

﴿وَٱلْعَصْرِ ۝١ إِنَّ ٱلْإِنسَٰنَ لَفِى خُسْرٍ ۝٢ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلْحَقِّ وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلصَّبْرِ ۝٣﴾

"Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal salih dan nasihat menasihati supaya menaati kebenaran dan nasihat menasihati supaya menetapi kesabaran."

Hadits Syarif

Rasulullah ﷺ bersabda,

اِحْفَظِ اللهَ يَحْفَظْكَ اِحْفَظِ اللهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ.

*"Jagalah (agama) Allah, niscaya Dia akan menjagamu, jagalah (agama) Allah, niscaya kamu dapati Dia di hadapanmu."** (HR. at-Tirmidzi, hadits hasan shahih).

---

* **Kami sarankan dalam memberikan pendidikan sosial dan perilaku:** Hendaknya orangtua mengajari anaknya untuk mengucapkan جَزَاكَ اللهُ خَيْرًا (Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan) kepada setiap orang dan untuk segala sesuatu, seperti kepada kedua orangtua apabila memberinya hadiah, makanan atau yang lainnya. Demikian pula kedua orangtua hendaknya mengucapkannya apabila anaknya berbuat kebaikan kepadanya, seperti membawakan air atau yang lainnya.

Doa Nabi

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتُّقَى وَالْعَفَافَ وَالْغِنَى.

"*Ya Allah, aku memohon kepadaMu petunjuk, ketakwaan, kesucian diri, dan kekayaan (jiwa).*" (HR. Muslim).

Doa dan Dzikir

Doa bagi yang berbuat kebaikan kepadaku:

جَزَاكَ اللّٰهُ خَيْرًا.

"*Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan.*" (HR. at-Tirmidzi).

Dan bagi yang mengucapkan kepada saya:

بَارَكَ اللّٰهُ فِيْكَ.

"*Semoga Allah memberimu keberkahan.*"

Saya menjawabnya:

وَفِيْكَ بَارَكَ اللّٰهُ.

"*Semoga Allah memberimu keberkahan pula.*" (HR. an-Nasa`i, al-Albani berkata bahwa *sanad*nya bagus).

Adab dan Sopan Santun

Adab Berbicara:

1. Berbicara yang baik-baik saja, seperti جَزَاكَ اللّٰهُ خَيْرًا atau yang lainnya.
2. Tidak mencela seseorang, apabila dicela, tidak membalasnya dengan celaan, tetapi menjawab سَامَحَكَ اللّٰهُ (Semoga Allah memaafkanmu).
3. Senantiasa mengulang-ulang bacaan al-Qur`an, hadits, doa-doa dan segala kebaikan yang telah diajarkan oleh keluarga.

Sirah Nabi

- ❑ Pada bulan apa al-Qur`an diturunkan kepada Muhammad ﷺ?

  Pada bulan Ramadhan tahun 610 masehi, dan umur beliau saat itu empat puluh tahun.

Syair: (Hari Raya)

صَبَاحَ الْعِيْدِ بَكَّرْنَا ... وَهَلَّلْنَا وَكَبَّرْنَا

تَجَمَّلْنَا تَعَطَّرْنَا ... وَبَادَرْنَا إِلَى الصَّلَوَاتِ

تَصَدَّقْنَا وَصَلَّيْنَا ... لِيَرْضَى رَبُّنَا عَنَّا

إِلٰهَ الْعَرْشِ فَاقْبَلْنَا ... وَأَدْخِلْنَا إِلَى الْجَنَّاتِ

Pada pagi di hari raya kami bersegera bangun
Kami mengucap tahlil dan takbir
Kami berbenah diri dan memakai wewangian
Dan bersegera pergi shalat
Kami memberi sedekah dan mendirikan shalat
Agar Allah meridhai kami
Wahai Allah Pemilik 'Arasy terimalah kami
Dan masukkanlah kami ke dalam Surga

Pengetahuan Umum: (Bilangan)

- ❑ Berapa jumlah bulan dalam setahun?

  Jumlahnya dua belas bulan.
- ❑ Berapa jumlah bulan-bulan haram?

  Jumlahnya ada empat.
- ❑ Berapa jumlah *Khulafa` ar-Rasyidin*?

  Jumlahnya ada empat khalifah.

Al-Qur`an al-Karim: (Surat at-Takatsur)

"Bermegah-megahan telah melalaikan kamu, sampai kamu masuk ke dalam kubur. Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu), dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui. Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin, niscaya kamu benar-benar akan melihat Neraka Jahim, dan sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin, kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu)."

Hadits Syarif

Rasulullah ﷺ bersabda,

خَيْرُ الْأَصْحَابِ عِنْدَ اللهِ تَعَالَىٰ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ.

"*Sebaik-baik sahabat di sisi Allah* تَعَالَىٰ *adalah yang paling baik terhadap sahabatnya.*" (Muttafaq 'alaih).

Doa Nabi

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ النَّارِ.

"*Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepadaMu (agar masuk) Surga dan aku berlindung kepadaMu dari Neraka.*"* (*Ash-Shahih al-Musnad dan al-Kalim ath-Thayyib*).

Doa dan Dzikir

Doa Keselamatan untuk Kaum Muslimin:

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ.

"*Semoga keselamatan, rahmat dan berkah Allah senantiasa terlimpah atas kalian.*" (HR. al-Bukhari dan Muslim).

Adab dan Sopan Santun

Adab Mengucapkan Salam:

1. Setiap kali masuk dan keluar, senantiasa mengucapkan, اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ.
2. Anak kecil hendaknya memberi salam kepada yang besar.
3. Jika mengucapkan salam akan mendapat pahala sepuluh kebaikan dari Allah ﷻ.

Sirah Nabi

- ❑ Di mana diturunkan al-Qur`an kepada Muhammad ﷺ?

  Al-Qur`an diturunkan kepadanya di Gua Hira` di Makkah.

---

* **Untuk mendidik mereka dari sisi keimanan, kami sarankan:**

1. Kedua orangtua hendaknya membuat anak merasa cinta dengan Surga, dan menjadikan Surga ini sebagai sarana *targhib* (motivasi dengan kesenangan).
2. Hendaklah tidak sering menakutinya dengan menyebutkan Neraka di hadapannya, yang menjadikannya ketakutan, meski memang hal ini harus diajarkan kepadanya karena termasuk pula dalam pendidikan keimanan, tapi jangan terlalu sering. Apabila harus menakut-nakutinya, hendaklah menggunakan sarana yang sifatnya materi, seperti mengancam untuk tidak diberi hadiah, tidak diajak rekreasi dan sebagainya.

Syair: (Burung-burung)

وَمِنَ الـطَّيْرِ يَـمَامٌ   قَدْ حَمَى الغَارَ وَسَتَرَ

وَمِنَ الـطَّيْرِ حَـمَامٌ   لِلـرِّسَالَاتِ مُسَخَّرٌ

وَمِنَ الطَّيْرِ غُرَابٌ   قَدْ أَرَانَا كَيْفَ نَـقْبُرُ

مَنْطِقُ الطَّيْرِ سَدِيْدٌ   يُـذْهِلُ اللُّبَّ وَيُبْهِرُ

Di antara burung-burung ada burung perkutut
Yang telah menjaga Gua dan menutupinya
Di antara burung-burung ada burung merpati
Yang dilepas untuk mengirimkan surat
Di antara burung-burung ada burung gagak
Yang Mengajari kita bagaimana mengubur
Kicauan burung sangat indah
Melalaikan akal dan menakjubkan

Pengetahuan Umum: (Bilangan)

- Berapa jumlah jari pada satu tangan?
  Jumlahnya lima jari.
- Berapa jumlah jari pada dua tangan?
  Jumlahnya sepuluh jari.
- Berapa jumlah jari pada dua tangan dan dua kaki?
  Jumlahnya dua puluh jari.

Al-Qur`an al-Karim: (Surat al-Qari'ah)

ٱلْقَارِعَةُ ﴿١﴾ مَا ٱلْقَارِعَةُ ﴿٢﴾ وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا ٱلْقَارِعَةُ ﴿٣﴾ يَوْمَ يَكُونُ ٱلنَّاسُ كَٱلْفَرَاشِ ٱلْمَبْثُوثِ ﴿٤﴾ وَتَكُونُ ٱلْجِبَالُ كَٱلْعِهْنِ ٱلْمَنفُوشِ ﴿٥﴾ فَأَمَّا مَن ثَقُلَتْ مَوَٰزِينُهُۥ ﴿٦﴾ فَهُوَ فِى عِيشَةٍ رَّاضِيَةٍ ﴿٧﴾ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَٰزِينُهُۥ ﴿٨﴾ فَأُمُّهُۥ هَاوِيَةٌ ﴿٩﴾ وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا هِيَهْ ﴿١٠﴾ نَارٌ حَامِيَةٌۢ ﴿١١﴾

"Hari Kiamat, apakah Hari Kiamat itu? Tahukah kamu apakah Hari Kiamat itu? Pada hari itu manusia seperti anai-anai yang bertebaran, dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan. Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya, maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan. Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan) nya, maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah. Dan tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu? (Yaitu) api yang sangat panas."

Hadits Syarif

إِذَا انْتَهَى أَحَدُكُمْ إِلَى الْمَجْلِسِ فَلْيُسَلِّمْ.

"Jika salah seorang di antara kalian sampai pada suatu majlis, hendaklah ia mengucapkan salam." (HR. at-Tirmidzi, ia berkata hadits ini hasan).

Doa Nabi

اَللّٰهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ، تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّي.

"Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi maaf, suka memaafkan, maka maafkanlah aku." (HR. at-Tirmidzi, dan ia menshahihkannya).

Doa dan Dzikir

Doa Ketika Mendengar Ayam Berkokok:

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ.

*"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepadaMu sebagian dari anugerahMu."** (HR. al-Bukhari dan Muslim).

Adab dan Sopan Santun

Adab Mendengar Kokokan Ayam Jantan:

1. Saya menyukai kokokan ayam jantan, karena suaranya membangunkan saya untuk Shalat Shubuh.
2. Saya menyukai kokokan ayam jantan, karena ia melihat malaikat yang saya cintai.
3. Ketika mendengar kokokan ayam saya mengucapkan doa:

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ.

"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepadaMu sebagian dari anugerahMu."

---

* **Kami sarankan dalam mendidik mereka keimanan dan perilaku:**

1. Ajarilah mereka bahwa ayam jantan berkokok ketika ia melihat malaikat dan ajarilah mereka tentang keimanan kepada malaikat dengan sederhana.
2. Ajari mereka bahwa malaikat itu menyukai orang-orang yang beriman.
3. Ajari pula bahwa cara menjadikan malaikat masuk rumah adalah dengan membaca al-Qur`an, dzikir dan mengucapkan kata-kata yang baik.

Sirah Nabi

- ❑ Malaikat apa yang turun dari langit dengan membawa al-Qur`an?

  Yaitu Malaikat Jibril عَلَيْهِ السَّلَامُ.

Syair: (Ayam Jantan)

كُوْ كُوْ كُوْ كُوْ عِنْدَ الْفَجْر — كُوْ كُوْ كُوْ كُوْ صَوْتٌ يَسْرِى

مَا أَنْشَطَهُ هٰذَا الدِّيْكُ — وَلَهُ عُرْفٌ تَاجُ مَلِيْكٍ

يَصْحُو فَجْرًا وَيُنَادِيْنَا — مَا أَنْشَطَهُ إِذْ يَدْعُوْنَا

هَيَّا نَسْعَى هَيَّا نَعْمَلُ — هَيَّا نَبْنِي لِلْمُسْتَقْبَلِ

Kukuruyuk kukuruyuk di waktu fajar
Kukuruyuk kukuruyuk suara terdengar
Betapa semangat ayam jantan ini
Ia punya jambul mahkota raja
Ia memanggil kita di waktu fajar
Betapa semangatnya ia memanggil kita
Marilah berusaha marilah bekerja
Marilah kita membangun masa depan

Pengetahuan Umum: (Bilangan)

- ❑ Berapa jumlah pintu Surga?

  Jumlahnya ada delapan.

- ❑ Berapa jumlah pintu Neraka?

  Jumlahnya ada tujuh.

- ❑ Berapa jumlah Nabi dan Rasul yang disebutkan dalam al-Qur`an?

  Jumlahnya ada dua puluh lima Nabi dan Rasul.

Al-Qur`an al-Karim: (Surat al-'Adiyat)

"Demi kuda perang yang berlari kencang dengan terengah-engah, dan kuda yang mencetuskan api dengan pukulan (kuku kakinya), dan kuda yang menyerang dengan tiba-tiba di waktu pagi, maka ia menerbangkan debu, dan menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh, sesungguhnya manusia itu sangat ingkar tidak berterima kasih kepada Tuhannya, dan sesungguhnya manusia itu menyaksikan (sendiri) keingkarannya, dan sesungguhnya dia sangat bakhil karena cintanya kepada harta. Maka apakah dia tidak mengetahui apabila dibangkitkan apa yang ada di dalam kubur, dan dilahirkan apa yang ada di dalam dada, sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu Maha Mengetahui keadaan mereka."

Hadits Syarif

Rasulullah ﷺ bersabda,

اِتَّقُوْا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ.

"*Takutlah kalian terhadap Neraka, meski hanya dengan mensedekahkan sepotong kurma.*" (Muttafaq 'alaih).

Doa Nabi

اَللّٰهُمَّ آتِ نَفْسِيْ تَقْوَاهَا.

"*Ya Allah, Berilah kepada jiwaku ketakwaan.*" (HR. Muslim).

Doa dan Dzikir

Doa ketika Mendengar Lolongan Anjing dan Ringkikan Keledai*:

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ.

"*Saya berlindung kepada Allah dari godaan setan yang dirajam.*" (HR. al-Bukhari dan Muslim).

Adab dan Sopan Santun

Adab ketika mendengar Lolongan Anjing dan Ringkikan Keledai:

1. Saya tidak menyukai suara keduanya, karena keduanya sedang melihat setan musuh saya.
2. Ketika mendengarnya, membaca doa:

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ.

"*Saya berlindung kepada Allah dari godaan setan yang dirajam.*"

Sirah Nabi

- ❑ Apakah Malaikat Jibril masih turun ke bumi setelah Nabi Muhammad ﷺ wafat?

---

* **Kami sarankan untuk mendidik kejiwaan dan perilaku anak:**

1. Ajari anak Anda bahwa anjing melolong dan keledai meringkik pada malam hari bila melihat setan.
2. Setan akan masuk rumah karena adanya perkataan yang buruk, musik dan umpatan.

Ya, yaitu pada malam *lailatul qadar* pada bulan Ramadhan sekali dalam setahun.

Syair: (Dalam PerlindunganMu)

فِيْ حِمَاكَ رَبُّنَا   فِيْ سَبِيْلِ دِيْنِنَا

لَا يُرَوِّعُنَا الْفَنَا   فَـــتَوَلَّ نَصْرَنَا

وَاهْدِنَا إِلَى السُّنَنِ

Dalam lindunganMu wahai Tuhanku
Pada jalan agamaMu
Kebinasaan tidak menakutkan kami
Berilah selalu kami pertolongan
Dan Tunjukilah kami ke sunnahMu

Pengetahuan Umum: (Hari-hari dalam Seminggu)

- Sebutkan hari-hari dalam seminggu!

  Hari-hari dalam seminggu adalah Sabtu, Ahad, Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at.
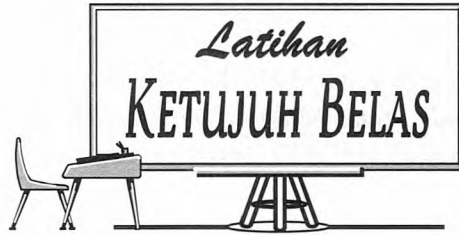
Al-Qur`an al-Karim: (Surat al-Zalzalah)

﴿إِذَا زُلْزِلَتِ ٱلْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ۝١ وَأَخْرَجَتِ ٱلْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ۝٢ وَقَالَ ٱلْإِنسَٰنُ مَا لَهَا ۝٣ يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ۝٤ بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ۝٥ يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ ٱلنَّاسُ أَشْتَاتًا لِّيُرَوْا۟ أَعْمَٰلَهُمْ ۝٦ فَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُۥ ۝٧ وَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُۥ ۝٨﴾

"Apabila bumi digoncangkan dengan goncangannya (yang dahsyat), dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya, dan manusia bertanya, 'Mengapa bumi (jadi begini)?' Pada hari itu bumi menceritakan beritanya, karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya. Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan yang bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka. Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula."

Hadits Syarif

Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي

"*Orang Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih disenangi oleh Allah daripada orang Mukmin yang lemah, dan pada masing-masing ada kebaikan.*"* (HR. Muslim).

Doa Nabi

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً، وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

"*Tuhanku, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan jagalah kami dari api Neraka.*" (HR. Muslim).

Doa dan Dzikir

Doa Ketika Heran Terhadap Sesuatu yang Menyenangkan atau Sesuatu yang Indah:

سُبْحَانَ اللهِ.

"*Mahasuci Allah.*" (HR. al-Bukhari dan Muslim).

اللهُ أَكْبَرُ.

"*Allah Mahabesar.*" (*Shahih at-Tirmidzi*).

Adab dan Sopan Santun

Adab Ketika Sedang Keheranan:

1. Apabila melihat sesuatu yang indah atau sesuatu yang aneh, mengucap *Subhanallah Allahu akbar*.

---

* **Kami sarankan dalam memberikan pendidikan fisik dan kesehatan:**
Hadits ini bisa dipakai untuk membujuk anak yang tidak mau makan, apalagi bila kedua orangtuanya mengatakan "Saya lebih kuat darimu karena saya makan." Beberapa kawan bercerita kepada saya bahwa ketika makan ia berpura-pura seperti singa dengan mengeluarkan suara mengaum, lalu memainkan anaknya, serta menaruh kepalanya di atas kepala anaknya dan mendorongnya serta mengalahkannya. Kemudian ia berkata, "Saya kuat karena saya makan, sedangkan kamu lemah." Kemudian anaknya mau makan, lalu anak itu mendorongkan kepalanya ke kepala ayahnya, sampai ayahnya mengalah kepada anaknya. Setelah itu ia berkata kepada anaknya, "Kamu menang! Kenapa? Karena kamu makan lebih banyak dari saya."

2. Tidak mengucapkan 'Wah... !' atau 'Uh... !', tetapi mengucapkan '*Subhanallah* ....'

Sirah Nabi

- ❑ Siapa lelaki yang paling utama setelah Rasulullah ﷺ dalam umat Islam?

  Dia adalah Abu Bakar ash-Shiddiq ؓ.

Syair: (Anak Beriman)

غَرِّدْ يَا شِبْلَ الْإِيْمَانِ   غَرِّدْ وَاصْدَعْ بِالْقُرْآنِ

فِيْهِ الْحَقُّ وَفِيْهِ النُّوْرُ   فِيْهِ اللُّؤْلُؤُ وَالْمَرْجَانُ

غَرِّدْ يَا شِبْلَ الْإِيْمَانِ

Serukan wahai anak beriman

Serukan dan lantunkan dengan al-Qur`an

Di dalamnya terdapat kebenaran dan cahaya

Di dalamnya ada permata dan mutiara

Serukan wahai anak beriman

Pengetahuan Umum: (Huruf Hijaiyah)

أ ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك

ل م ن هـ و ي

Al-Qur`an al-Karim: (Surat al-Bayyinah)

﴿لَمْ يَكُنِ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ مِنْ أَهْلِ ٱلْكِتَٰبِ وَٱلْمُشْرِكِينَ مُنفَكِّينَ حَتَّىٰ تَأْتِيَهُمُ ٱلْبَيِّنَةُ ﴿١﴾ رَسُولٌ مِّنَ ٱللَّهِ يَتْلُوا۟ صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ﴿٢﴾ فِيهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ ﴿٣﴾ وَمَا تَفَرَّقَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْكِتَٰبَ إِلَّا مِنۢ بَعْدِ مَا جَآءَتْهُمُ ٱلْبَيِّنَةُ ﴿٤﴾ وَمَآ أُمِرُوٓا۟ إِلَّا لِيَعْبُدُوا۟ ٱللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَ حُنَفَآءَ وَيُقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَيُؤْتُوا۟ ٱلزَّكَوٰةَ ۚ وَذَٰلِكَ دِينُ ٱلْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾ إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ مِنْ أَهْلِ ٱلْكِتَٰبِ وَٱلْمُشْرِكِينَ فِى نَارِ جَهَنَّمَ خَٰلِدِينَ فِيهَآ ۚ أُو۟لَٰٓئِكَ هُمْ شَرُّ ٱلْبَرِيَّةِ ﴿٦﴾ إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ أُو۟لَٰٓئِكَ هُمْ خَيْرُ ٱلْبَرِيَّةِ ﴿٧﴾ جَزَآؤُهُمْ عِندَ رَبِّهِمْ جَنَّٰتُ عَدْنٍ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ خَٰلِدِينَ فِيهَآ أَبَدًا ۖ رَّضِىَ ٱللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا۟ عَنْهُ ۚ ذَٰلِكَ لِمَنْ خَشِىَ رَبَّهُۥ ﴿٨﴾﴾

"Orang-orang kafir yakni ahli kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata, (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan (al-Qur`an), di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus. Dan tidaklah berpecah belah orang-orang yang didatangkan al-Kitab (kepada mereka) melainkan sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata. Padahal mereka tidak

disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepadaNya dalam (menjalankan) agama dengan lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus. Sesungguhnya orang-orang kafir yakni ahli kitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) ke Neraka Jahanam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih mereka itu adalah sebaik-baik makhluk. Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah Surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepadaNya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya."

Hadits Syarif

Rasulullah ﷺ bersabda,

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ.

"Sebaik-baik di antara kalian adalah yang belajar al-Qur`an dan mengajarkannya." (HR. al-Bukhari).

Doa Nabi

اَللّٰهُمَّ أَعِنَّا عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ.

"Ya Allah, tolonglah kami untuk selalu mengingatMu, mensyukuri (nikmat)Mu dan beribadah kepadaMu dengan baik." (*Shahih Ibnu Hibban*, dishahihkan oleh al-Hafizh dalam kitab *al-Futuhat*, 3/55).

Doa dan Dzikir

Doa pergi ke taman, bermain, tamasya dan singgah pada suatu tempat:

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ.

*"Saya berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk."** (HR. Muslim).

Adab dan Sopan Santun

Adab masuk taman, pergi, bermain dan tamasya:

1. Memulai dengan membaca doa:

   أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ.

   "Saya berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk"

   Agar tidak terkena musibah.
2. Menghindari permainan yang berbahaya dan tidak tergesa-gesa dalam bermain.
3. Tidak akan menyakiti teman dengan sengaja.

Sirah Nabi

- ❑ Siapa lelaki yang paling utama setelah Nabi ﷺ dan Abu Bakar رضي الله عنه?

  Dia adalah Umar bin al-Khaththab رضي الله عنه.

---

* **Kami sarankan untuk mendidik keimanan mereka:**
Hendaknya orangtua membiasakan anaknya untuk selalu membaca doa ini ketika akan pergi bermain, karena doa ini merupakan pencegah bahaya, dan apabila terkena suatu musibah orangtua mengatakan bahwa sebabnya adalah karena tidak membaca doa ini. اِحْفَظِ اللهَ يَحْفَظْكَ (Jagalah Allah, niscaya Dia akan menjagamu). Dan hendaknya pula orangtua memperdalam kecintaan anaknya kepada Allah ﷻ dan dzikir kepadaNya.
Apabila terkena musibah meski sudah membaca doa tersebut, maka hal itu disebabkan karena tidak memperdulikan sebab-sebab keselamatan. Doa itu harusnya diikuti pula dengan menjaga faktor-faktor keselamatan. Inilah hakikat tawakal. Hendaknya orangtua mengajarkan hal ini kepada anaknya dengan ungkapan sederhana. Jika anak yang besar sudah tahu, maka ajarkanlah kepada yang masih kecil.

Syair

نَحْنُ مَنْ أَشْرَقَ فِيْنَا	هُدَى رَبِّ الْعَالَمِيْنَا
صَدْرُنَا شَعَّ ضِيَاءً	قَلْبُنَا فَاضَ يَقِيْنًا

Kita adalah umat yang muncul di antara kita
Petunjuk Tuhan semesta alam
Dada kita bersinar karena cahaya
Hati kita penuh dengan keyakinan

Pengetahuan Umum: (Bilangan mulai 1 hingga 10)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

YANG BENAR DAN YANG SALAH

Benar : Anda kembali kepada Allah ﷻ dan berdoa kepada-Nya, memohon agar Dia senantiasa menolong Anda dalam mendidik anak-anak.

Salah : Mendoakan keburukan atas diri sendiri dan anak-anak Anda, karena bisa jadi doa itu akan terkabulkan.

Benar : Anda menyadari bahwa mendidik anak-anak hukumnya wajib, sehingga Anda bersedia mempergauli mereka dan menyediakan waktu khusus untuk mendidik mereka.

Salah : Tidak membantu isteri dalam mendidik anak. Anda menyerahkan pendidikan anak kepada ibunya saja, dan menyangka Anda telah menjalankan kewajiban dan menunaikan amanat.

Benar : Anda menanyakan kepada diri Anda setiap hari, kebaikan apa yang telah Anda berikan kepada mereka dan apa yang telah Anda ajarkan kepada mereka hari ini ?

Salah : Anda menjauh dari mereka dengan alasan pekerjaan duniawi, atau bahkan alasan kegiatan dakwah.

Benar : Anda jadikan saat-saat berkumpul dengan anak-anak Anda saat-saat yang menyenangkan, terbuka dan dengan lapang dada.

Salah : Anda menutup diri dari mereka, tidak mendengar pendapat mereka dan tidak peduli dengan permasalahan mereka.

Benar : Anda senantiasa mematuhi program pendidikan untuk anak-anak Anda dan tidak meninggalkannya dengan alasan apapun.

Salah : Menghentikan pendidikan anak-anak atau melalaikan program pendidikan mereka karena suatu sebab yang sia-sia.

Benar : Anda menyadari bahwa perbaikan pendidikan anak-anak Anda merupakan langkah untuk mengembalikan kemuliaan Islam.

Salah : Anda mengira atau setan membisikkan kepada Anda bahwa pendidikan mereka tergantung pada kondisi dan waktu kosong Anda, sehingga Anda mendustakan diri Anda sendiri dalam perbuatan untuk mengembalikan kemuliaan Islam.

Benar : Anda menginginkan dari pernikahan dan kelahiran anak itu untuk pendidikan anak sehingga mereka menjadi seperti Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali, Khalid dan sebagainya.

Salah : Anda melupakan tujuan pendidikan karena perjalanan waktu, sehingga Anda tidak lagi mengajarkan hal-hal yang seharusnya diajarkan kepada anak-anak Anda, berikut sisi-sisi lain pendidikan seperti pendidikan akal, kejiwaan dan sebagainya yang seharusnya Anda ajarkan kepada mereka, untuk mengembalikan kejayaan Islam yang pernah ada pada masa lalu.

Benar : Anda selalu mengikuti perkembangan baru dalam pendidikan sebagai tambahan dari teori pendidikan

dasar yang telah Anda ketahui.

Salah : Anda lalai dengan meninggalkan anak-anak Anda terdidik oleh layar televisi tanpa pengarahan sama sekali dari Anda.

Benar : Anda menjadi suri teladan yang baik dalam perbuatan dan ucapan Anda, yang akan ditiru oleh keluarga dan anak-anak Anda.

Salah : Anak-anak Anda melihat Anda berwajah dua, seakan mencampur madu dengan cuka, tanpa rasa bersalah kemudian Anda melarang mereka berbuat kesalahan.

Benar : Anda paham dan mengerti tabiat pada fase-fase umur anak dan tuntutan-tuntutan pada tiap fase untuk anak-anak Anda.

Salah : Anda menuntut anak agar berbuat seperti orang-orang bijaksana dan orang pandai tanpa mau mengerti tuntutan yang sesuai dengan umur mereka dan tidak memenuhi tuntutan-tuntutan itu baginya.

Benar : Anda mempergauli anak-anak Anda dengan sebaik-baiknya dan menghormati mereka sebagaimana menghormati anak yang sudah besar.

Salah : Anda selalu menghindari mereka dan mereka selalu takut kepada Anda dikarenakan Anda meremehkan, mencela dan merendahkan mereka.

Benar : Anda sering-sering memotivasi, memberi semangat dan memberi hadiah untuk mereka serta menggunakannya secara beragam.

Salah : Anda sering menghukum, khususnya hukuman fisik.

Benar : Anda mengoreksi anak-anak Anda (bila bersalah) secara khusus ketika sendiri dan memberitahu mereka dengan kebenaran yang ingin Anda sampaikan.

Salah : Anda mengkritiknya di depan anak yang lain terus menerus dan mencelanya.

Benar : Anda memuji anak di depan anak-anak yang lain karena kebaikan yang dikerjakannya, sebagai usaha untuk membuang perbuatan buruknya.

Salah : Anda selalu mengingatkannya atas kekurangan-kekurangannya, menyebutnya di depan anak-anak yang lain dan tidak pernah memujinya sama sekali.

Benar : Membiasakan anak-anak mengurus diri mereka sendiri, seperti pakaiannya, kamarnya, buku-bukunya, dan memujinya atas perbuatan itu.

Salah : Mengerjakan segala pekerjaan anak dan tidak membiasakannya berdikari.

Benar : Membiasakan anak selalu menjaga kebersihan, seperti kebersihan gigi, kebersihan kamarnya dan barang-barangnya.

Salah : Melalaikan kebersihan anak dan tidak membiasakannya untuk menjaga kebersihan apa yang menjadi miliknya.

Benar : Membuat suasana yang penuh dengan persaingan yang sehat antar anak untuk membangkitkan mereka.

Salah : Anda puas dengan tingkat kemahiran anak-anak tanpa berusaha untuk meningkatkan kemampuan mereka.

Benar : Meneliti kecenderungan dan cita-cita anak serta memberikan kesempatan baginya untuk menguatkan keinginan itu dan menumbuhkannya.

Salah : Lalai terhadap kemampuan anak dan beranggapan bahwa mereka hanya bisa merusak, melawan, menangis dan sebagainya.

Benar : Menemani anak pergi ke Masjid dan tempat-tempat orang dewasa, khususnya orang yang mengerti dan memahami kehidupan anak-anak.

Salah : Menganggap bahwa anak itu 'kecil' dan hanya menyibukkan orangtua, atau tidak pantas mengajaknya bertemu dengan orang-orang besar, meski hanya sebentar.

Benar : Memberi tempat khusus atau kamar bagi anak, di dalamnya diletakkan segala miliknya, kursinya dan piagam-piagamnya.

Salah : Tidak memberi tempat sama sekali bagi anak di rumah dan tidak membiasakannya menghormati aturan umum dalam rumah.

Benar : Menyediakan perpustakaan khusus bagi anak, diisi dengan kaset-kaset, buku-buku cerita, pemandangan, gambar-gambar, peralatan mewarnai dan lain sebagainya.

Salah : Meremehkan kemampuan seni dan keilmuan anak.

Benar : Mempergunakan berbagai sarana modern dalam pendidikan, seperti video, komputer dan alat perekam.

Salah : Hanya terbatas pada penggunaan buku-buku dan cerita-cerita secara lisan.

Benar : Membiasakan anak dua hal yang sunnah, yaitu salam dan minta izin ketika masuk dan keluar rumah.

Salah : Mengecilkan nilai sunnah-sunnah ini atas diri anak dan lalai untuk mengajarkannya kepada anak.

Benar : Membiasakan anak untuk pamitan dengan baik dan gembira dalam menyambut kedatangannya, meski hal itu kadang membebani.

Salah : Menjadikan kepergian dan kedatangan anak hal yang biasa tanpa perasaan kasih sayang atau bahagia.

Benar : Bermain dengan anak dan bersikap kekanak-kanakan bersama mereka meski hanya sebentar saja.

Salah : Bersikap keras terhadap anak dan selalu menjauh darinya dengan alasan ingin istirahat dan tidur.

Benar : Membiasakan anak untuk mempergunakan *ruqyah syar'iyyah** ketika akan tidur, ketika sakit dan menghubungkan antara adanya kesembuhan itu karena Allah ﷻ kemudian karena dokter.

Salah : Melalaikan anak dari perbuatan-perbuatan sunnah yang baik ini, dan membiarkan anak menganggap kesembuhan hanya karena dokter saja.

---

* *Ruqyah syar'iyyah* ketika akan tidur diriwayatkan dalam *Shahih al-Bukhari* dan *Shahih Muslim* dari 'Aisyah ﵂ bahwa Nabi ﷺ bila berkehendak untuk tidur setiap hari, beliau mengusapkan kedua telapak tangannya kemudian meniup pada keduanya (tanpa menyemburkan ludah) dan membaca pada keduanya surat al-Ikhlas, surat al-Falaq, dan surat an-Nas, kemudian beliau mengusapkan kedua telapak tangannya ke seluruh tubuh yang bisa dijangkau, dimulai dari kepalanya, wajahnya dan tubuhnya bagian muka. Beliau lakukan perbuatan itu tiga kali.

UCAPKAN....
DAN JANGAN UCAPKAN....

☑ Ucapkanlah ketika sedang marah, "Semoga Allah ﷻ memberimu petunjuk."

☒ Jangan ucapkan, "Semoga Allah ﷻ memberimu musibah." Karena kemungkinan hal tersebut menjadi kenyataan.

☑ Katakanlah ketika akan tidur, "Pendidikan apa yang telah aku berikan untuk anakku hari ini ?"

☒ Jangan ucapkan, "Saya tidak mau bermain sia-sia bersama keluarga."

☑ Ucapkanlah ketika memberi motivasi, "Jika engkau berbuat begini, maka aku akan mengajakmu ke tempat rekreasi atau ke kebun binatang atau aku beri hadiah."

☒ Jangan ucapkan sambil menghardik, "Jika engkau tidak mau melakukan ini maka aku akan memukulmu !"

☑ Ucapkanlah ketika memberi motivasi, "Seorang Muslim yang beradab akan berbuat seperti ini agar masuk Surga."

☒ Jangan ucapkan sambil menghardik, "Siapa yang mengerjakan ini dan itu berarti dia ingin dipukul."

☑ Ucapkanlah ketika memberi motivasi, "Anak yang baik mau mendengar ucapan ayahnya, saya akan memberimu uang sejumlah tertentu."

☒ Jangan ucapkan sambil mencela, "Engkau bego, tidak mau mendengar kata-kata."

☑ Ucapkanlah ketika memberi motivasi, "Bagus, engkau telah berbuat sesuatu yang baik. Akan saya beritahukan perbuatanmu ini kepada para tamu."

☒ Jangan ucapkan sambil menghardik, "Hari ini akan saya katakan kepada para tamu bahwa kamu telah melakukan begini, dan akan saya beritahukan keburukanmu di hadapan mereka."

☑ Ucapkanlah ketika marah, "Hai Fulan, dengarkan kata-kata saya atau kamu tidak akan saya beri hadiah."

☒ Jangan ucapkan ketika marah, "Hai Bego !" atau "Hai Goblok !" dan sejenisnya.

☑ Ucapkanlah ketika memberi motivasi, "Barangsiapa mau mengerjakan ini niscaya akan saya beri hadiah, mainan atau saya ajak ke tempat rekreasi."

☒ Jangan ucapkan sambil menghardik, "Barangsiapa mengerjakan ini niscaya akan saya pukul, atau saya usir keluar rumah, atau saya sekap di kamar yang penuh tikus dan tinggal sendirian dalam kegelapan."

☑ Ucapkanlah ketika memberi motivasi, "Jika engkau tidak mau mengerjakan ini niscaya kamu tidak akan mendapatkan hadiah pada minggu ini."

☒ Jangan ucapkan sambil menghardik, "Jika engkau tidak mau mengerjakan ini, akan saya ambil lagi hadiah yang telah saya berikan."

☑ Bacalah ketika hendak tidur, doa-doa tidur seluruhnya (jika memungkinkan) bersamanya.

☒ Jangan ucapkan sambil menghardik, "Tidurlah hai Fulan, tidur !"

☑ Ucapkanlah ketika ia sedang menangis sambil memberikan hal yang menyenangkan untuknya, "Diamlah, akan saya berikan hadiah kepadamu."

☒ Jangan ucapkan sambil menakutinya, "Diam, atau kamu akan didatangi hantu atau ifrit atau ... !"

☑ Ucapkanlah, "Semoga Allah ﷻ memberimu kebaikan," atau "Terima kasih."

☒ Jangan ucapkan, "Mercy!" Atau yang sejenisnya.

☑ Ucapkanlah, "*Assalamu 'alaikum* wahai Fulan !"

☒ Jangan ucapkan, "Selamat pagi !" "Selamat siang !" atau yang sejenisnya.

☑ Ucapkanlah, "Bersihkan kamarmu, pakaianmu atau tanganmu, sesungguhnya Allah ﷻ itu indah dan menyukai keindahan."

☒ Jangan ucapkan, "Bersihkan ini dan itu hai Jorok !"

☑ Ucapkanlah ketika anak Anda mencela anak lain, "Jagalah mulutmu !" atau "Maafkanlah saudaramu !"

☒ Jangan ucapkan, "Hai kurang ajar !" Atau Anda katakan kepada yang dicelanya, "Balaslah sebagaimana ia mencelamu !" Akan tetapi ajarkanlah kepadanya untuk mengucapkan, "Semoga Allah ﷻ memaafkanmu." Agar ia mendapatkan kebaikan.

☑ Ucapkanlah ketika ia menyakiti anak lain, "Kemarilah dan mintalah maaf kepadanya !"

☒ Jangan ucapkan untuk anak Anda, "Anak tidak tahu adab!" Atau yang lain.

☑ Ucapkanlah ketika ia mengambil sesuatu yang bukan miliknya, "Ini bukan milikmu, kembalikan kepada yang punya!"

☒ Jangan ucapkan sambil menghardik, "Hai maling, pencuri!" dan lainnya.

☑ Ucapkanlah sambil merayunya, "Hai Fulan, tolong ambilkan air!" Misalnya.

☒ Jangan ucapkan, "Hai anak kecil, ambilkan ini!" dengan intonasi perintah atau merendahkan.

☑ Ucapkanlah ketika mengadu bahwa dia jatuh dan mendatangi Anda dengan menangis, "Allah ﷻ telah menakdirkan, dan apa yang Dia kehendaki akan Dia lakukan. Segala puji bagi Allah ﷻ."

☒ Jangan ucapkan, "Rasakan!" Atau "Dasar cengeng!"

☑ Ucapkanlah, "Pergi dan mainlah dengan teman-temanmu!" (Supaya dia merasakan pentingnya persahabatan dan persaudaraan).

☒ Jangan ucapkan, "Pergilah dan mainlah dengan saudara-saudaramu saja!" (Agar dia tidak merasa rendah diri).

PERILAKU MENYIMPANG PADA ANAK-ANAK

Wahai para pendidik,

Sekarang Anda akan mempelajari tentang perilaku menyimpang yang biasa terjadi pada diri anak-anak, dan cara-cara penanggulangannya. Anda hendaknya menyadari bahwa perilaku menyimpang pada anak adalah sesuatu yang biasa dalam dunia anak, maka hendaklah Anda tidak kaget. Jika Anda bisa menanggulangi perilaku tersebut dengan baik, maka buah yang Anda peroleh pun akan baik. Jika tidak, maka anak Anda akan tumbuh dan besar dengan membawa perilaku tersebut beserta beberapa perilaku menyimpang lainnya.

Janganlah Anda meremehkan hal yang kecil
Sesungguhnya gunung itu terdiri dari kerikil

Berdoalah dalam hati Anda yang paling dalam,

"*Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami, istri-istri kami dan anak keturunan kami sebagai penyenang hati (kami) dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.*" (Al-Furqan: 74).

KEBIASAAN MENCURI

Sebab-sebabnya:

1. Kecenderungan untuk memiliki dan menikmati sesuatu dengan paksa,[1] dan keinginan memenuhi hobinya, seperti mengendarai sepeda, membeli mainan dan lain sebagainya.
2. Adanya kebutuhan-kebutuhan yang mendesak.
3. Pelampiasan untuk melepaskan diri dari kesulitan tertentu.
4. Untuk menampakkan di depan teman-temannya bahwa ia dari keluarga kaya, sehingga bisa diterima di kalangan teman-temannya.
5. Membalas dendam kepada orang yang mencuri barangnya dan tidak adanya rasa kasihan kepadanya.
6. Merasakan adanya kekurangan, perubahan yang mendadak dalam hubungan dengan lainnya atau karena hubungan keluarganya berantakan (*broken home*).
7. Persahabatan yang tidak baik, atau dia berada dalam kekuasaan teman yang suka berbuat jahat.
8. Pendidikan dari kedua orangtuanya dan berlebih-lebihan dalam menyimpan sesuatu yang dikhawatirkan anaknya akan (mendapatkannya), justru akan membuat anak berusaha untuk mendapatkannya.
9. Ketidakpahamannya terhadap perbedaan antara haknya dan hak orang lain.[2] Dan menyangka ini bukan pencurian.

---

[1] *Ibnuka ash-Shaghir*, karya Dr. Muhammad Kamil Abdushshamad, dengan sedikit edit.

Penanggulangan:

1. Mendidik anak dengan baik agar taat kepada Allah ﷻ, beriman dan takut kepadaNya, juga mengajarinya menghafal al-Qur`an.[3]
2. Memberi pemahaman kepadanya tentang perbedaan antara haknya dan hak orang lain, dan mengajarinya tata cara meminta izin secara Islami.
3. Membuat tempat khusus bagi anak, seperti laci kecil misalnya, sebagai tempat barang-barangnya, dengan tujuan untuk menumbuhkan perasaan memiliki dan percaya diri.
4. Hendaknya anak diberi uang jajan tetap (pada umur tertentu).
5. Menyayangi dan mempergauli anak tanpa memanjakannya.
6. Menceritakan kepadanya sebuah cerita tentang akibat pencurian dan tempat kembali mereka (yaitu Neraka. Pent.).

---

[2] *Usus ash-Shihhah an-Nafsiyyah*, karangan Dr. Qaushi. Lihat pula kitab *al-Musykil as-Sulukiyyah 'Inda al-Athfal*, karya Dr. Nabih al-Ghibrah

[3] *Thifluk ash-Shaghir, Hal Huwa Musykilah?* Karya Dr. Muhammad Kamil Abdushshamad.

PERASAAN TAKUT

Takut dalam diri anak-anak[4], ada dua macam:

1. Takut kepada benda-benda nyata, seperti takut kepada anjing, kuda atau tempat-tempat yang tinggi, tentara dan sebagainya.
2. Takut kepada benda-benda yang tidak nyata, seperti takut kepada kegelapan, kematian, hantu-hantu dan sebagainya.

Sebab-sebabnya:

1. Ketidakmengertiannya terhadap hakikat sesuatu.
2. Adanya keanehan bentuk tubuh padanya.[5]
3. Perbedaan perlakuan antara laki-laki dan perempuan.
4. Kelahiran adik baru dan hilangnya perhatian terhadapnya.
5. Memaksa anak untuk melakukan suatu pekerjaan yang tidak disukainya.
6. Menjadikan anak sebagai bahan olok-olokan, mencampakkannya dan tidak memperhatikannya.
7. Menakutinya dengan sesuatu yang menyakitkan –dalam benaknya– seperti suntikan, dokter, polisi dan sebagainya.
8. (Meniru) ketakutan orangtua terhadap sesuatu tertentu, seperti takut kepada tikus, tempat gelap dan sebagainya.

---

[4] *Thifluka ash-Shaghir, Hal Huwa Musykilah?* karya Dr. Muhammad Kamil Abdushshamad.
[5] *Ilmu Nafs an-Numuw*, karya Dr. Hamid Zahran.

9. Pertengkaran antara orang-orang besar, khususnya kedua orangtuanya, dan banyaknya permasalahan antara mereka.

Penyembuhan:

1. Menentukan sebab-sebab ketakutannya dan sumbernya terlebih dahulu.[6]
2. Menerangkan sesuatu yang aneh dan tidak dimengerti oleh anak dan tidak merasa keberatan terhadap pertanyaan-pertanyaannya yang banyak serta memahamkannya sesuai dengan pemahamannya.
3. Mengaitkan antara sesuatu yang ditakutinya dengan sesuatu yang disenanginya, seperti misalnya, polisi itu tugasnya adalah menjaga keamanan dan melarang pencurian, kegelapan itu agar supaya kita bisa tidur dan istirahat dan sebagainya.
4. Menjauhkan anak dari suasana yang menegangkan, seperti kematian kerabat yang di dalamnya terdapat tangisan, jeritan dan sebagainya.
5. Menerangi rumah dengan sinar yang terang jika dibutuhkan.
6. Menceritakan kisah-kisah yang bagus dan tidak menakutkan sebelum tidur.
7. Menceritakan tentang peperangan yang diikuti Rasulullah ﷺ dan kisah heroik para salaf shalih ؓ, dengan ungkapan yang sederhana.[7]
8. Tidak memaksa anak untuk melakukan perbuatan atau menempatkannya pada sesuatu yang dia takuti, tapi hendaknya dilakukan dengan ditemani atau dengan sedikit

---

[6] *Thifluka ash-Shaghir, Hal Huwa Musykilah?* karangan Dr. Muhammad Kamil Abdushshamad.

[7] *Tarbiyah al-Awlad fi al-Islam*, karya Dr. Abdullah Nashih Ulwan.

demi sedikit.[8]

9. Memisahkan anak sedikit demi sedikit dari kedua orangtuanya, tidak dengan tiba-tiba, untuk tidur sendiri (meski masih dalam kamar yang sama, meskipun yang terbaik adalah diberikan kamar khusus).
10. Mempersiapkan anak dan mendidik anak untuk menghadapi kondisi yang terjadi padanya, dengan mainan atau cerita-cerita teladan.

[8] *Ilmu an-Nafs an-Numuw*, karangan Dr. Sa'diyah Muhammad Bahadir.

TIDAK PERCAYA DIRI

Gejala-gejalanya[9]:

1. Susah berbicara, gagap dan gagu.
2. Menutup diri, rasa malu dan tidak berani.
3. Ketidakmampuan berfikir secara mandiri.
4. Merasakan ada kejahatan dan bahaya serta bertambahnya rasa ketakutan dan kekhawatiran.

Sebab-sebabnya:

1. Cara mendidik yang salah dan berdasar pada ancaman, kekerasan dan pemukulan setiap kali anak berbuat kesalahan atau main-main sesuatu.
2. Sering disalahkan, dipukul, diancam, dicela dan direndahkan.
3. Orangtua terlalu membatasi setiap perilaku anak dan cara berpikirnya.
4. Selalu dibandingkan dengan anak yang lain untuk memberinya motivasi, terkadang justru memberikan pengaruh yang sebaliknya.
5. Meremehkan kemampuan dan harga dirinya serta melemahkan minatnya.

[9] Al-Ustadz Abdul Hamid al-Bilaly, *Majalah al-Mujtama'*, edisi 1207.

6. Bentuk badannya yang kecil, tubuhnya yang cacat seperti pincang, buntung dan sebagainya.
7. Rendahnya IQ dan keterlambatan dalam belajar.
8. Selalu mencelanya ketika ia mengalami kegagalan.
9. Banyaknya pertengkaran antara kedua orangtuanya.
10. Dibebani pekerjaan yang di luar kemampuannya dan bakatnya sehingga ia tidak mampu dan gagal.

Cara penyembuhan:

1. Menunjukkan rasa kasih sayang, khususnya dari kedua orangtua.
2. Membiarkan anak memilih sendiri makannya, minumnya dan permainannya.
3. Memotivasi anak dan meningkatkan kemampuannya serta memujinya dengan berbagai cara.
4. Ketika dibandingkan dengan anak lain, hendaknya disebutkan pula kebaikannya di samping anak yang dibandingkan dengannya serta menyebutkan kemampuan keduanya, kemudian menyuruh untuk berbuat sebagaimana yang telah dilakukan yang lain agar menjadi lebih baik darinya.
5. Orangtua hendaknya tidak saling mengoreksi di hadapan anak-anak, tidak saling mencela atau berselisih di hadapan mereka.
6. Menyebutkan namanya pada pertemuan-pertemuan, memujinya di depan orang-orang dewasa dan tidak menyebutkan kekurangannya di hadapan mereka maupun anak-anak kecil.
7. Menggunakan cerita-cerita dan permainan untuk menyembuhkan penyakit tidak percaya dirinya juga dengan bermain drama dengan tujuan menyiapkannya dan mengajarinya berinteraksi dengan benar.

8. Teladan dari kedua orangtua dalam hal percaya diri dan tidak bimbang.
9. Membawanya dalam kumpulan orang-orang dewasa, dan membuatnya mau berbicara tentang kemampuannya dalam membaca al-Qur`an, hadits, cerita-cerita dan lain-lain.
10. Menyuruhnya membeli beberapa keperluan dari toko dan memberinya tanggung jawab yang kecil.
11. Mendengarkan dengan baik ketika anak berbicara dan tidak meremehkannya.[10]
12. Menemaninya dalam menyelesaikan permasalahannya yang kecil dan dalam memilih kebutuhan pribadinya, seperti memilih mainan, pakaian dan lain sebagainya.
13. Membiasakannya berpuasa meski hanya beberapa jam saja, dan memujinya apabila ia melakukannya.
14. Mencontoh masa kecil Rasulullah ﷺ dan mengajarkan kepadanya tentang masa kecil Rasulullah ﷺ.
15. Memperdalam kepercayaan tentang takdir dalam hatinya dan menghubungkan segala sesuatu dengan Allah ﷻ.

[10] *Thifluka ash-Shaghir, Hal Huwa Musykilah?* karya Dr. Muhammad Kamil Abdushshamad.

SUKA MELAWAN

Pengertiannya[11]**:**

Merupakan suatu fase alami dalam masa pertumbuhan kejiwaan anak yang membantunya pada stabilitas dan menyadari bahwa dirinya adalah pribadi yang independen dari orang-orang dewasa. Dengan berlalunya waktu, dia akan menyadari bahwa keras kepala dan melawan bukanlah cara yang benar, sedang kebiasaan bermasyarakat dalam memberi dan menerima adalah jalan yang benar, khususnya jika kedua orangtuanya mempergaulinya dengan fleksibel, lemah lembut dan pengertian.

Sebab-sebabnya:

1. Meniru perbuatan kedua orangtuanya.
2. Membiasakannya taat dan fanatik kepada sesuatu.
3. Ketiadaan ikatan yang kuat dalam pengertian antara anak dan kedua orangtuanya.
4. Memanjakannya secara berlebihan dan memberikan segala yang diinginkannya.

Penanggulangan:

1. Kedua orangtua hendaknya menjelaskan kepadanya faidah apa yang diperintahkan kepadanya dan membuatnya puas dengan keterangan tersebut.

[11] *Thifluka ash-Shaghir, Hal Huwa Musykilah?* karya Dr. Muhammad Kamil Abdusshamad.

2. Bersikap fleksibel, memberi dan menerima dengan tenang, menyayanginya dan lemah lembut dengannya.
3. Menggembirakan anak kemudian menjelaskan dan menerangkan bahwa keduanya menyukainya.
4. Seimbang dalam mendidik anak, tidak terlalu keras juga tidak terlalu memanjakannya.
5. Selalu berusaha menarik perhatian anak setiap kali akan menyuruhnya.[12]
6. Menggunakan bahasa yang bisa dimengerti oleh anak dengan kelambatan yang cukup untuk bisa dipahami olehnya.
7. Menghindari untuk memberikan banyak perintah dalam satu waktu sekaligus.
8. Menghindari untuk memberikan perintah kepadanya pada saat tertentu kemudian segera melarangnya beberapa saat kemudian.
9. Memberikan hadiah dan ganjaran atas ketaatannya.
10. Menghindari hukuman fisik atau ancaman sebagai sarana untuk meluruskan kesalahannya.
11. Memperhatikan setiap pelaksanaan perintah.

[12] *Ilmu an-Nafs an-Numuw*, karangan Dr. Hamid Zahran.

KEBIASAAN MERUSAK[13]

Sebab-sebabnya:

1. Ingin tahu, atau ingin melepas dan merakit kembali (untuk menambah pengetahuan).
2. Faktor-faktor emosional yang terpendam, seperti cemburu, kebencian kepada kekuasaan yang membatasinya yang tidak masuk akal baginya, merasa ada kekurangan, keinginan untuk balas dendam, pergaulan buruk yang didapatkannya dari rumah dan sebagainya (berontak terhadap lingkungan).
3. Bertambahnya kegiatan fisik anak dan ketidakseimbangannya dengan perkembangan akalnya.

Penanggulangannya:

1. Berusaha menghilangkan faktor-faktor yang menyebabkan dia memberontak, balas dendam dan sikap emosionalnya, jika faktor-faktor tersebut merupakan sebab-sebabnya.
2. Mengarahkan keinginan anak untuk mengetahui, membongkar dan menyusun sesuatu (jika kecenderungan untuk mengetahui adalah sebabnya) dan memperbanyak mainan yang sesuai dengannya.
3. Menyibukkan anak dengan perbuatan yang lebih banyak menggunakan anggota tubuhnya daripada menggunakan akalnya (jika sebab-sebabnya adalah bertambahnya kegiatan

[13] *Usus at-Tarbiyah an-Nafsiyyah*, karya Dr. Abdul Aziz al-Qaushi.

fisiknya).

4. Kedua orangtua hendaknya tidak menghalangi kesukaan dan minatnya sehingga keingintahuannya dan kepercayaan pada dirinya tidak tertekan.
5. Mengajak anak ke alam bebas, seperti taman dan lain-lain akan memberikan pengaruh yang besar dalam membangun kepribadiannya.[14]

Pesan-pesan Khusus dalam Bermain[15]:

1. Hendaknya membiasakan anak bermain sendiri sehingga ia terbiasa main sendiri apabila tidak menemukan teman untuk bermain bersama.
2. Hendaknya membelikan mainan yang sesuai dengan umurnya. Permainan yang lebih banyak tantangan, sampai pada batas tertentu terkadang lebih menyenangkan baginya.
3. Jangan membiarkan mainan senantiasa di hadapan anak, sehingga dia tidak bosan terhadap mainan-mainan tersebut.
4. Tidak perlu membelikan mainan yang mahal. Mainan yang murah kadang lebih besar manfaatnya.
5. Sediakan lemari atau kotak khusus untuk tempat mainan anak.
6. Berikan kamar khusus atau tempat khusus untuk anak-anak dan biasakan mereka menggunakan tempat tersebut hanya untuk bermain dengan mainan mereka.
7. Usahakan untuk selalu menggunakan benda yang aman untuk mainan anak-anak, dan mengajaknya keluar untuk rekreasi ke taman atau tempat-tempat yang indah meski hanya sekali dalam seminggu.

---

[14] *Ath-Thifl wa at-Thabi'ah*, karangan Dr. Wafa Abdullah.

[15] Halaman 1 sampai 6 dari Kitab *al-Musykilah as-Sulukiyah 'Inda al-Athfal*, karya Dr. Nabih al-Ghibrah

8. Usahakan menggunakan sarana yang menggabungkan antara manfaat dan kesenangan bagi anak, seperti komputer, video dan sebagainya.
9. Bermain bersama kedua orangtua atau salah satu dari keduanya merupakan kegembiraan yang besar bagi anak dan sangat bermanfaat bagi mereka. Oleh karena itu usahakan melakukannya meski hanya sekali dalam seminggu, dan jadikan pula permainan ini sebagai sarana untuk *targhib* (memotivasi dengan hal yang menyenangkan) dan *tarhib* (memotivasi dengan hal yang tidak disenanginya).

Mainan dan pengaruhnya dalam pendidikan[16]:

Permainan mempunyai banyak manfaat dan hasil, di antaranya:

1. Meredam ketegangan emosional dan jasmani bagi anak-anak dan membatasi jiwa permusuhan yang ada pada dirinya.
2. Meningkatkan keaktifan dan memperbaharui kehidupan anak.
3. Memberikan kesempatan bagi anak untuk mempergunakan akalnya, panca inderanya dan keinginan untuk bereksperimen.
4. Membantu dalam pembentukan akhlak anak, apalagi dalam permainan kolektif.
5. Permainan mempunyai andil dalam perkembangan berbagai macam anggota tubuh anak.
6. Merupakan pelampiasan kekuatannya yang berlebihan dan pelampiasan dari keinginannya yang terkekang.

[16] *Thifluka ash-Shaghir, Hal Huwa Musykilah?* Nukilan dari makalah *al-La'b wa Atsaruhu fi at-Tarbiyah*, karya Ratib Mas'ud, kajian dalam majalah Arab di Kuwait edisi Juli 1995.

7. Permainan merupakan persiapan dan latihan alami untuk menghadapi fase selanjutnya yang akan dihadapinya oleh anak dalam praktek kehidupan.
8. Dengan permainan seorang anak belajar untuk saling tolong-menolong (menumbuhkan kemampuan bersosialisasi).[17]
9. Menjadikan anak tenang pada malam hari dan tidur dengan tenang, karena permainan telah menghabiskan tenaganya.

[17] Halaman 8 dan 9, Dr. Mahmud Harun, *Majalah al-Mujtama'*, edisi 1231.

NGOMPOL

- **Jenis-jenisnya[18]:**
  1. Ngompol siang hari dalam keadaan sadar.
  2. Ngompol malam hari dalam keadaan tidur.
  3. Ngompol yang terlambat (untuk disadari).
- **Sebab-sebabnya[19]:**

A. Sebab-sebab fisik: Perlu konsultasi dengan dokter spesialis.

B. Sebab-sebab kejiwaan:

1. Kelabilan kejiwaan anak yang bermula dari kelabilan keluarga.
2. Anak merasa tidak mendapat perhatian keluarga, rasa aman dan ketentraman dalam keluarganya.
3. Terlalu tegang dan memberi hukuman yang berlebihan kepada anak yang mempersulit masalah.
4. Perasaan anak yang senantiasa merasa takut, kegoncangan dan hilangnya kepercayaan terhadap orang di sekelilingnya.
5. Perasaan cemburu terhadap yang lain atau dengki terhadap orang lain.
6. Meninggalkan anak sendirian dalam jangka waktu yang lama, atau perasaan takutnya kepada sesuatu seperti kegelapan dan sebagainya.

---

[18] *Majalah al-Mujtama'*, edisi 1198, Dr. Adil Zaidan

[19] *Majalah al-Mujtama'*, edisi 1213, Dr. Nahar al-Kailani, nukilan dari makalah Dr. Najwa Sya'ban, pengajar di fakultas Pendidikan Universitas az-Zaqaziq, jurusan kesehatan jiwa.

Penyembuhan[20]:

1. Menempatkan anak pada hubungan keluarga yang tenteram.
2. Mempergauli anak dengan kasih sayang dan perhatian yang baik.
3. Menjauhkan dari rasa tegang dan jiwa yang tertekan sehingga tidak bertambah lagi permasalahannya.
4. Menggunakan cara-cara penghargaan dan motivasi agar anak menjadi percaya diri.
5. Menghindari celaan di depan orang lain, khususnya di depan teman-temannya yang lebih muda darinya.
6. Mengusahakan pengobatan secara medis.
7. Tidak membebani anak dengan pekerjaan yang melebihi tingkat kemampuannya, sehingga tidak gagal dan hilang rasa percaya dirinya.
8. Tidak meninggalkannya sendirian, dan menyalakan lampu dengan cahaya yang terang jika menginginkannya.
9. Membiasakan anak untuk kencing terlebih dahulu sebelum tidur.
10. Menghindari memberinya minuman yang banyak sebelum tidur.
11. Memberi lampu yang cukup pada jalan yang menuju kamar mandi pada malam hari sehingga anak tidak merasa takut untuk pergi sendirian ke kamar mandi bila ia menginginkannya.
12. Berusaha membangunkannya pada malam hari untuk kencing.

[20] Halaman 10, 11 dan 12, *Thifluka ash-Shaghir, Hal Huwa Musykilah?* Karya Dr. Muhammad Kamil Abdushshamad.

MIMPI YANG MENAKUTKAN DAN SUSAH TIDUR[21]

Sebab-sebab terjadinya mimpi yang menyeramkan:

1. Peristiwa yang terjadi pada siang harinya dan pengaruh-pengaruhnya, baik yang berupa sesuatu yang dilihat, didengar atau dibaca, khususnya film kartun, film seri, film yang penuh dengan kekerasan dan pembunuhan.
2. Penyakit fisik.
3. Gangguan Perut.
4. Sebab-sebab lingkungan, yang berhubungan dengan kamar anak dan yang ada di dalamnya seperti patung-patung, atau bahkan orang yang tidur bersamanya.
5. Peristiwa hebat, yang tidak hilang dari ingatan anak, seperti kebakaran, kematian orang yang dicintainya, bencana atau pemandangan yang menakutkan.
6. Tegangnya saraf anak karena ditakuti dengan sesuatu atau diancam dengan hukuman yang berat.

Penyembuhan:

1. Hendaknya pengetahuan yang diberikan kepada anak sesuai dengan akal dan kejiwaannya, dari segi jenis pengetahuan

[21] Makalah pada *Majalah al-Mujtama'*, karya Dr. Ziyad at-Tamimi, seorang spesialis anak pada rumah sakit ar-Rass, Saudi Arabia

tersebut dan cara penyampaiannya.

2. Mengajari anak dengan *ruqyah syar'iyah* agar dipergunakan untuk mendoakan dirinya sendiri sebelum tidur, yaitu dengan membaca surat al-Ikhlash, surat al-Falaq dan surat an-Nas di kedua permukaan telapak tangannya kemudian mengusapkan keduanya pada seluruh tubuhnya, dikerjakan sebanyak tiga kali, secara bertahap.
3. Segera menghidangkan makan malam dan menghindarkan makanan yang keras dan susah dicerna perut.
4. Membuang sesuatu yang bisa mempengaruhi pendengaran dan penglihatan dari kamar anak, dan menerangi kamarnya dengan cahaya meski tidak terlalu terang.
5. Meminta saran-saran dari psikiater.
6. Membacakan cerita-cerita yang mendidik, tenang dan indah sebelum tidur.
7. Kedua orangtua hendaknya membiasakan anak untuk mendengar bacaan al-Qur`an (dari kaset misalnya) sebelum tidurnya. Ini –terbukti dari pengalaman– bisa menjadikan tidurnya tenang dan jauh dari kegelisahan insya Allah.

Sebab-sebabnya[22]:

1. Sebab-sebab organ fisik.
2. Mengkonsumsi makanan yang manis sebelum makan.
3. Orang dewasa yang tidak teratur dalam makan.
4. Banyaknya perintah dan peringatan yang menegangkan dari kedua orangtua, atau laporan (kecil) ibu atas perilaku anaknya kepada ayahnya, khususnya pada waktu makan.
5. Kurangnya gerak badan dan kegiatan olah raga serta main.
6. Perhatian yang berlebihan dari kedua orangtua[23] dan menunjukkan kegusaran kepada anak kadang membuatnya menjadi keras kepala dan kehilangan nafsu makan.
7. Makanan yang dikonsumsi anak tidak memenuhi kebutuhan tubuhnya kepada vitamin atau zat yang dibutuhkan untuk menumbuhkan nafsu makannya.[24]

Penyembuhan:

1. Memeriksakan anak secara fisik kepada dokter.
2. Tidak mengkonsumsi makanan yang manis sebelum makan.
3. Diusahakan agar anak makan dalam keadaan senang hati, tenang, tanpa memisahkannya dengan mainannya serta

---

[22] *Usus ash-Shihhah an-Nafsiyyah*, Dr. Abdul Aziz al-Qaushi.
[23] *Thifluka ash-Shaghir, Hal Huwa Musykilah ?* karya Muhammad Kamil Abdus Shamad.
[24] *Al-Musykilat as-Sulukiyah 'Inda al-'Athfal*, karya Dr. Nabih al-Ghibrah.

tanpa adanya tanda ketidaksenangannya dalam wajahnya karena meninggalkan apa yang sedang dikerjakannya.

4. Tidak memaksakannya menyukai makanan tertentu atau makanan secara umum.
5. Menepati jadwal makan dan ada variasi dalam makanan.
6. Memberikan kebebasan kepadanya untuk sesekali makan sendiri, meski dengan menggelar tikar di bawahnya untuk menjaga kebersihan lantai rumah, jika ia menginginkan makan di tempat tertentu dalam rumah.
7. Memberikan kesempatan bagi anak untuk makan bersama anak-anak seusianya, karena makan bersama itu meningkatkan nafsu makannya.
8. Tidak menunjukkan sikap tidak senang ketika anak tidak menyelesaikan makannya.
9. Memberi kesempatan bagi anak untuk membantu dalam membeli makanan atau dalam menyiapkan makanan.
10. Memberikan kesempatan bagi anak untuk bermain, bersenang-senang dan melakukan kegiatan fisiknya.
11. Hendaknya ibu mengajak anak untuk makan dan membuatnya senang dengan makanan tersebut dengan harapan agar menjadi pahlawan Muslim yang kuat (dan menceritakan kepadanya tentang kisah pahlawan Muslim).
12. Meletakkan sebagian makanan (yang terjaga dengan baik) dekat dengan tempat mainnya.

SEHARI DALAM KEHIDUPAN ANAK MUSLIM

(SEBUAH USULAN)

Bagaimana Sebaiknya Seorang Anak Mengisi Harinya?

1. Bangun tidur dan membaca doa.
2. Mengucap salam kepada kedua orangtua, mencuci wajah dan ikut serta membereskan tempat tidurnya.
3. Sarapan, meski hanya dengan segelas susu dan membaca doa makan.
4. Pergi ke tempat belajar dengan membaca doa keluar dan masuk rumah.
5. Makan siang dan tidur siang dengan membaca doa yang sesuai.
6. Waktu khusus untuk main (bersama teman-temannya, saudara-saudaranya, ayah ibunya, dengan permainan bongkar pasang dan sebagainya).
7. Waktu-waktu Kegiatan:

   a. Kegiatan Keilmuan

   (Belajar, menghafal materi buku, cerita, mendengarkan kaset, mengadakan lomba keilmuan antara mereka, memutar video dengan acara yang baik dan bermanfaat, komputer, playstation dan lain sebagainya).

   b. Kegiatan Kesenian

(Menggambar, mewarnai, drama tentang cerita yang bermanfaat, merekam hafalannya dengan suaranya sendiri, seperti hafalan al-Qur`an, hadits dan lain-lainnya, membuat hasta karya dari berbagai bentuk, guntingan kertas, menghias kamarnya atau miliknya sendiri).

c. Kegiatan Sosial

(Rekreasi atau pergi bersama kedua orangtua, mengunjungi sanak famili atau tetangga bersama orangtua).

d. Kegiatan Olah Raga dan Kesehatan

(Mengadakan lomba olah raga antara anak-anak, mengadakan latihan-latihan ringan bagi mereka, *check up* secara rutin atas kesehatan anak-anak).

e. Kegiatan Fisik

(Menyuruhnya keluar untuk beberapa keperluan rumah).

ANGKET

(KRITERIA PENDIDIK YANG BAIK)

1. Seberapa besar kecintaan Anda terhadap anak-anak dan dunia mereka?

   a. Sangat besar b. Biasa c. Kecil

   Usulan Anda:

   ____

   ____

2. Apakah Anda menyempatkan diri untuk mendidik anak Anda?

   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

   Usulan Anda:

   ____

   ____

3. Seberapa sering Anda berdoa kepada Allah ﷻ untuk anak-anak Anda dan memohon pertolonganNya dalam mendidik mereka?

   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

   Usulan Anda:

   ____

   ____

4. Sejauh mana Anda ingat bahwa tujuan akhir pendidikan anak-anak Anda adalah untuk mencari keridhaan Allah ﷻ?

   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

Usulan Anda:

5. Bagaimana kejelasan tujuan pendidikan dan pelaksanaannya dalam pendidikan anak-anak ?

   a. Selalu Jelas b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

   Usulan Anda:

6. Apakah Anda selalu menggunakan macam-macam sarana pendidikan dalam mendidik mereka?

   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

   Usulan Anda:

7. Apakah Anda selalu mengikuti perkembangan berbagai hal yang baru dalam sarana pendidikan?

   a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

   Usulan Anda:

8. Bagaimana keteladanan Anda bagi anak-anak di rumah?

   a. Baik b. Biasa c. Tidak baik

   Usulan Anda:

9. Bagaimana tingkat kebersamaan dan kelemahlembutan Anda terhadap anak-anak Anda?

a. Selalu b. Kadang-kadang c. Rendah

Usulan Anda:

____

____

10. Apakah Anda selalu menghargai kepribadian mereka dan tidak meremehkannya?

    a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

    Usulan Anda:

    ____

    ____

11. Seberapa jauh Anda memanfaatkan waktu bersama mereka untuk hal yang bermanfaat?

    a. Selalu b. Kadang-kadang c. Jarang

    Usulan Anda:

    ____

    ____

12. Seberapa jauh kebersamaan Anda dalam permainan anak-anak Anda?

    a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

    Usulan Anda:

    ____

    ____

13. Apakah Anda selalu mengikuti metode ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?

    a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

    Usulan Anda:

    ____

    ____
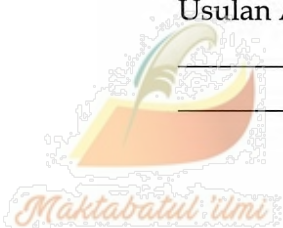
14. Sejauh mana kesesuaian antara metode dengan prakteknya bagi pendidikan mereka?

    a. Selalu sesuai b. Kadang-kadang c. Tidak pernah sesuai

    Usulan Anda:

    ____

    ____

15. Bagaimana menurut Anda tingkat kepandaian dan kejeniusan mereka?

    a. Bagus sekali b. Biasa saja c. Lemah

    Usulan Anda:

    ____

    ____

16. Bagaimana tingkat pemahaman Anda terhadap tabiat dan tuntutan setiap fase pertumbuhan anak?

    a. Bagus sekali b. Biasa saja c. Lemah

    Usulan Anda:

    ____

    ____

EVALUASI

Yang terhormat para pendidik,

Kita telah sampai pada akhir perjalanan, yang tersisa hanyalah evaluasi.

Daftar Evaluasi Tingkat Keberhasilan Metode Pendidikan

Nomor Latihan	Pelaksanaan Program	Tingkat Penguasaan Materi	Sebab-sebab Keberhasilan	Sebab-sebab Kegagalan	Usulan Anda
Contoh 1	Lengkap, *Alhamdulillah*	Bagus sekali (Misalnya)	◉ Taufik Allah ◉ Keseriusan orangtua ◉ Kesiapan anak	-	Meneruskan dan mengulang dengan metode yang telah diketahui
Contoh 2	Kurang	Lemah (Misalnya)	-	◉ Ketidak-seriusan orangtua ◉ Ketidak-siapan anak ◉ Banyak-nya materi	◉ Memohon pertolongan Allah تعالى ◉ Orangtua lebih serius ◉ Mengurangi materi ◉ Merekam materi dan sering menyetelnya di depannya

Terdapat di atas dua contoh, yang pertama untuk seorang ayah yang berhasil dan yang kedua adalah sebaliknya.

Bisa jadi sebab-sebab keberhasilan dan kegagalan tidak selalu sama dengan yang telah kita sebutkan di sini. Yang diminta dari Anda adalah membuat jadwal sebagaimana di atas dan senantiasa mengisinya sesuai dengan perjalanan pendidikan.

Sekarang, hendaklah Anda bersikap jujur dan amanat dalam mengisi jadwal berikut, semoga Allah ﷻ memberi Anda taufikNya dan menutupi kesalahan Anda.

Nomor Latihan	Pelaksanaan Program	Tingkat Penguasaan Materi	Sebab-sebab Keberhasilan	Sebab-sebab Kegagalan	Usulan Anda
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					

1. *Ad'iyyah al-Qur`an wa as-Sunnah*, karya Ahmad Abdullah Isa.
2. *Al-Adzkar*, karya an-Nawawi.
3. *Al-Qur`an al-Karim*.
4. *Ath-Thifl wa ath-Thabi'ah*, karya Dr. Wafa` Abdullah.
5. *At-Taqshir fi Tarbiyyah al-Awlad,* karya Muhammad Ibrahim al-Hamd.
6. *Hishn al-Muslim*, karya Sa'id bin Wahf al-Qahthani.
7. *Ilmu Nafs an-Numuw,* karya Dr. Hamid Zahran.
8. *Ilmu Nafs an-Numuw,* karya Dr. Sa'diyah Muhammad Bahadr.
9. *Ittijahat Haditsiyyah fi Tarbiyyah al-Athfal*, karya Zaidan dan Munir Hawasyin.
10. *Majallah al-Mujtama'*, edisi 1198, 1213, 1207, 1231.
11. *Minhaj al-Muslim,* karya Abu Bakar al-Jaza`iri.
12. *Minhaj at-Tarbiyyah an-Nabawiyyah li ath-Thifl,* karya Muhammad Nur Suwaid.
13. *Musykilat as-Sulukiyyah inda al-Athfal,* karya Dr. Nabih Ghibrah.
14. Pusat Studi Islam.
15. *Riyadh ash-Shalihin*, karya an-Nawawi.
16. *Shahih Muslim*.
17. *Tarbiyyah al-Awlad fi al-Islam*, karya Abdullah Ulwan.

18. *Thifluka ash-Shaghir Hal Huwa Musykilah?* karya Dr. Muhammad Kamil Abdushshamad.
19. *Usus ash-Shihhah an-Nafsiyyah,* karya Dr. Abdul Aziz al-Qaushi.
20. *Zad al-Mu'allim,* karya Ali Labn.

*B*uku di tangan Anda ini:

- Merupakan pengalaman lebih dari 30 rekan pendidik, yang telah dipraktikkan dalam pendidikan murid-murid dan anak-anak mereka.
- Ditujukan untuk para orangtua yang ingin mendidik anak-nya secara Islami, dengan kesadaran yang menyeluruh.
- Buku ini memadukan antara teori dan praktik.
- Program dalam buku ini diperuntukkan bagi anak usia antara 3 tahun sampai dengan 6 tahun (usia pra sekolah).

Jadilah pendidik, teladan, dan pahlawan bagi putra-putri Anda dengan mempraktikkan pedoman buku ini!

ISBN 978-979-9137-34-0
9 789799 137340